

**PENGARUH MOTIVASI TERHADAP MINAT MAHASISWA
AKUNTANSI UNTUK MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI
AKUNTANSI**



Disusun oleh:

Nama : Aryani Hapsari

No. Mahasiswa : 03312064

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2007

**PENGARUH MOTIVASI TERHADAP MINAT MAHASISWA
AKUNTANSI UNTUK MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI
AKUNTANSI**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai
derajat Sarjana Strata-1 jurusan Akuntansi
pada Fakultas Ekonomi UII

Disusun oleh :

Nama : Aryani Hapsari

No. Mahasiswa : 03312064

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2007

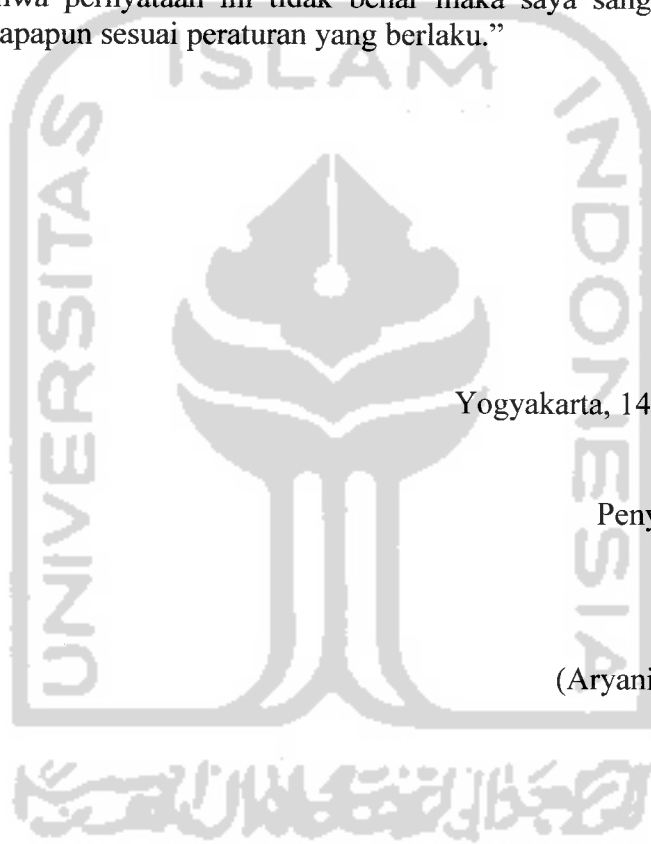
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya yang atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Dan apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 14 Februari 2007

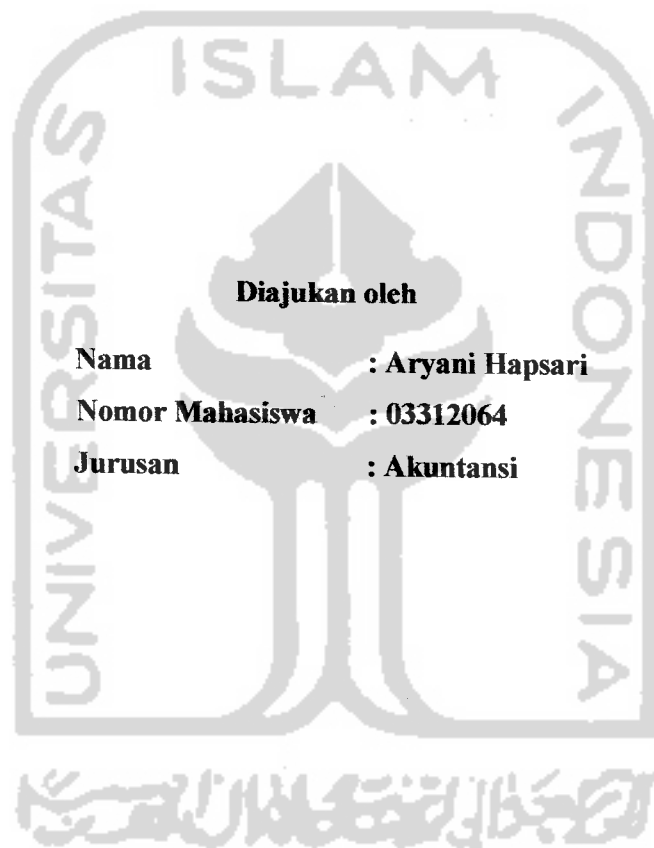
Penyusun,

(Aryani Hapsari)



**PENGARUH MOTIVASI TERHADAP MINAT MAHASISWA
AKUNTANSI UNTUK MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI
AKUNTANSI**

Hasil Penelitian



Diajukan oleh

Nama : Aryani Hapsari

Nomor Mahasiswa : 03312064

Jurusan : Akuntansi

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada tanggal 7 Februari 2007

Dosen Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Suwaldiman M. Acc, Ak'.

(Drs. Suwaldiman M. Acc, Ak)

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi

Disusun Oleh: ARYANI HAPSARI
Nomor mahasiswa: 03312064

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**
Pada tanggal : 12 Maret 2007

Pembimbing Skripsi/Penguji : Drs. Suwaldiman, M.Acc, Ak

Penguji : Dra. Reni Yendrawati, M.Si



Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia



Drs. Asmai Ishak, M.Bus, Ph.D

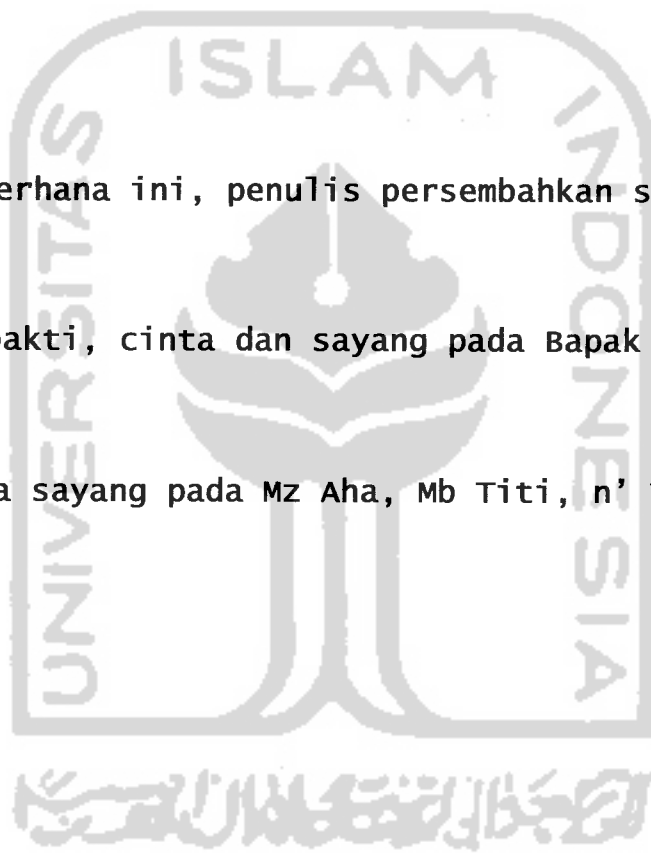
MOTTO

- ★ Doa memberikan kekuatan pada orang yang lemah, membuat orang tidak percaya menjadi percaya dan memberikan keberanian pada orang yang ketakutan
- ★ Tidak selamanya kepintaran akan menghasilkan pekerjaan bagi dirinya
- ★ Kebanyakan dari kita yakin bisa membuat orang lain bahagia dengan cara yang kita tentukan
(Robert S. Lynd)

PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini, penulis persembahkan sebagai:

- ♥ wujud bakti, cinta dan sayang pada Bapak dan Ibu
- ♥ Tanda sayang pada Mz Aha, Mb Titi, n' Thoni



KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirabil'alamin, atas petunjuk dan ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi”.

Skripsi ini ditulis dalam upaya melengkapi syarat untuk mencapai derajat sarjana strata-1, dan lebih dari itu sesungguhnya penelitian ini merupakan rangkuman dari proses pembelajaran yang telah ditempuh selama masa perkuliahan.

Tersusun dan terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, maka dengan kerendahan hati penulis menghaturkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Asmai Ishak, M. Bus, P.hD selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Drs. Suwaldiman, M. Acc, Ak selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Arief Bachtiar, MSA, Ak selaku Dosen Pembimbing Akademik.
4. Bapak-Bapak dan Ibu-Ibu Dosen yang telah memberikan ilmunya pada penulis. Bagian Pengajaran, Bagian Prodi Akuntansi, dan Bagian Perpus yang telah memberikan pelayanan selama penulis membutuhkan.

5. Bapak dan Ibu tercinta yang senantiasa mengasuh, menjaga dan mendidik aku dengan penuh cinta, kasih sayang, dan doa sejak dulu, kini, dan seterusnya. Juga tidak henti-hentinya mengucurkan dana untuk memenuhi segala kebutuhanku. Mz Ahadi, Mb Titi dan Thoni atas cinta, kasih sayang, doa, usaha, dukungan serta kebahagiaan sepanjang kehidupanku serta Mb Tya yang menambah kelengkapan keluargaku. Aku sayang kalian...
6. Bayu Armanda atas cinta, kasih sayang, dukungan, doa, kesabaran serta pengertian yang besar selama aku kuliah di Jogja. Lugh U...
7. Teman-teman seperjuangan: Wuri, Hasri, Hanny, Ida, Sukma, Arin, Uwiex, Herlina, Nana, Nian, Nanda, Fredy, Ulin, Anip, Singgih, Edy, Mahda, Hindra, Putra, Eka, dan Dedy yang telah banyak membantuku selama berada di Jogja, mengisi hari-hariku dengan canda dan tawa. Dari kalian aku telah mendapat banyak pengalaman yang selama ini belum pernah aku rasakan.
8. Kepada Bapak dan Ibu Subiyanto selaku bapak dan ibu kost. Dan pada Puri Shinta Community: Mb Inunk, Mb n'Comb, Mb Ida, Mb Bebs, Mb Devi, Mb Alien, Mb Henny, Mb Mamie, Mb Asry, Mb Eent, Mb Dana, n'Tiez, Cemprenk, Nita, Imeh, Nisa, Tika, Dindon, Janah, Niken atas kebersamaan, keceriaan, dan persaudaraan kita selama ini.
9. Teman-temanku: Imel, Ifah, Aci, Farih, Syarifah, Imam, Yudha dan temen-temenku ex A3 lainnya atas persahabatan kita. Juga buat Nana, Devi, Ratih, Andin, Dhita, Novis, Novi, serta semua temen-temen ex SMUNIC yang telah mewarnai masa remajaku.

10. Teman-teman unit 25: Jaza, Hana, Vera, Mb Friz, Ka' Lya, Dika, Leo, Etok, Yanto, Muqti, Swan, Miko tetep jaga silaturahmi kita ya... Kebersamaan dan persaudaraan kita selama kurang lebih 4 bulan telah memberiku pengalaman yang baru dan beda.
11. Para Dekan serta para mahasiswa PTN dan PTS yang telah membantu kelancaran penyusunan skripsi ini.
12. Dan akhirnya, semua pihak yang telah membantu yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Karena keterbatasan ruang dan tempat.

Semoga amal kebaikan mereka mendapat balasan yang lebih baik dari Allah SWT. Amin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 14 Februari 2007

Penulis

Aryani Hapsari

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme	ii
Halaman Pengesahan	iii
Berita Acara Ujian Skripsi	iv
Halaman Motto	v
Halaman Persembahan	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	x
Daftar Tabel	xiv
Daftar Gambar	xv
Daftar Lampiran	xvi
Abstrak	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	6
F. Sistematika Penulisan	6

BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Motivasi dan Minat	8
1. Pengertian Motivasi	8
2. Macam-macam Motif Individu	9
3. Jenis-jenis Motivasi	12
4. Teori-teori Motivasi	14
5. Pengertian Minat	19
B. Profesi Akuntansi	19
C. Jalur Pendidikan Akuntansi di Indonesia	21
D. Pendidikan Profesi Akuntansi	24
E. Formulasi Hipotesa	27
1. Hubungan motivasi dengan minat mahasiswa mengikuti PPAk	27
2. Hubungan motivasi kualitas dengan minat mahasiswa mengikuti PPAk	27
3. Hubungan motivasi karir dengan minat mahasiswa mengikuti PPAk	29
4. Hubungan motivasi ekonomi dengan minat mahasiswa mengikuti PPAk	30
5. Hubungan angkatan mahasiswa akuntansi dengan minat mahasiswa mengikuti PPAk	31

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	32
A. Populasi dan Sampel	32
B. Pengumpulan Data	33
C. Variabel Penelitian	34
D. Hipotesis Operasional	35
E. Validitas Dan Reliabilitas	36
F. Alat Analisis Data	38
1. Analisis Kualitatif	38
2. Analisis Statistik	38
a. Regresi Linier Berganda	38
b. Uji Regresi Serentak	39
c. Uji regresi Parsial	40
d. Independent t-test	43
e. Korelasi Linier Berganda	44
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	47
A. Karakteristik Data Responden	47
1. Penggolongan responden berdasarkan jenis kelamin	48
2. Penggolongan responden berdasarkan angkatan mahasiswa	49
B. Analisis Deskriptif Faktor Motivasi Mahasiswa	50
1. Motivasi Kualitas (X_1)	51
2. Motivasi Karir (X_2)	52
3. Motivasi Ekonomi (X_3)	53

4. Minat Mahasiswa (Y)	54
C. Validitas dan Reliabilitas	56
1. Uji Validitas	56
2. Uji Reliabilitas	58
D. Analisis Kuantitatif	59
1. Regresi Linier Berganda	60
2. Uji Regresi Serentak dengan Uji F	62
3. Uji Regresi Parsial dengan Uji t	63
4. Independent t-test	67
5. Korelasi Linier Berganda	68
E. Implikasi Hasil Penelitian	68
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Skor Jawaban	34
3.2 Penafsiran Koefisien Korelasi	45
4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	48
4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan Mahasiswa.....	49
4.3 Sikap Responden Terhadap Pernyataan Variabel Motivasi Kualitas	51
4.4 Sikap Responden Terhadap Pernyataan Variabel Motivasi Karir	52
4.5 Sikap Responden Terhadap Pernyataan Variabel Motivasi Ekonomi	53
4.6 Sikap Responden Terhadap Pernyataan Variabel Minat Mahasiswa	55
4.7 Hasil Pengukuran Validitas	56
4.8 Hasil Pengukuran Reliabilitas	59
4.9 Ringkasan Hasil Analisis Koefisien Korelasi dan Regresi Berganda.....	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
4.1 Uji f Regresi	63
4.2 Uji t Untuk Variabel Motivasi Kualitas	64
4.3 Uji t Untuk Variabel Motivasi Karir	65
4.4 Uji t Untuk Variabel Motivasi Ekonomi	66



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
A	Surat Ijin Penyebaran Kuesioner	77
B	Kuesioner	78
C	Rekapitulasi Data Penelitian	79
D	Tabel Distribusi Frekuensi	80
E	Hasil Uji Validitas	81
F	Hasil Uji Reliabilitas	82
G	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	83
H	Hasil Analisis Uji t-test	84



ABSTRAK

Penelitian ini menguji pengaruh berbagai variabel motivasi mahasiswa akuntansi dalam mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Motivasi mahasiswa dalam penelitian ini adalah motivasi kualitas, motivasi karir, dan motivasi ekonomi. Data diperoleh dengan menyebarkan kuesioner yang diukur dengan skala likert. Dari jawaban responden kemudian dilakukan analisis melalui program SPSS dengan alat analisis berupa regresi linier berganda, uji signifikansi regresi serentak dengan uji F, uji signifikansi koefisien regresi parsial dengan uji t, uji beda dengan independent t-test, dan korelasi berganda.

Dari pengujian yang dilakukan diperoleh hasil bahwa faktor motivasi yang mempunyai pengaruh besar terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk adalah motivasi karir. Mahasiswa menganggap bahwa lulusan PPAk akan mudah memperoleh karir yang baik dalam pekerjaan. Ada perbedaan antara minat mahasiswa tingkat awal dan tingkat akhir. Mahasiswa tingkat akhir lebih berminat mengikuti PPAk daripada mahasiswa tingkat awal. Perbedaan ini dapat disebabkan karena mahasiswa tingkat akhir sudah mempunyai pandangan tentang karir apa yang akan mereka jalani setelah lulus dari jenjang S1.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Akuntansi merupakan salah satu jurusan di fakultas ekonomi yang banyak diminati oleh mahasiswa saat ini. Dari hasil penelitian Basuki (1999) dalam Ariani (2004) dalam Elly Benny (2006), menyebutkan bahwa rata-rata mahasiswa memilih jurusan akuntansi didorong oleh keinginan mereka untuk menjadi profesional di bidang akuntansi. Selain itu, mereka juga termotivasi oleh anggapan bahwa akuntan di masa mendatang akan sangat dibutuhkan oleh banyak organisasi dan perusahaan. Namun demikian, beberapa waktu belakangan ini muncul banyak kasus dalam profesi akuntan yang dilakukan oleh oknum-oknum tertentu dalam profesi akuntan. Sehingga timbul keraguan atas keandalan pendidikan tinggi akuntansi dalam menghasilkan tenaga akuntan yang profesional.

Sundem (1993) dalam Machfoed (1998) dalam Widyastuti (2004), mengkhawatirkan akan ketidakjelasan industri akuntansi yang dihasilkan oleh pendidikan tinggi akuntansi. Menurut Sundem, pendidikan akuntansi harus menghasilkan akuntan yang profesional sejalan dengan perkembangan kebutuhan akan jasa akuntansi pada abad mendatang. Pendidikan tinggi akuntansi yang tidak menghasilkan seorang profesionalisma sebagai akuntan akan tidak laku di pasaran tenaga kerja. Keraguan atas keandalan pendidikan tinggi akuntansi dalam menghasilkan tenaga akuntan yang profesional dikemukakan oleh Foo (1998) dalam Machfoed (1998) dalam Widyastuti (2004) yang mendeteksi pendidikan

tinggi di Indonesia dan Singapura tentang proses pembentukan akuntan di dua negara tersebut. Di Indonesia, menurut Foo (1998) dalam Machfoed (1998) dalam Widyastuti (2004), proses pendidikan akuntansi menghasilkan akuntan yang diskriminatif dan tidak profesional. Gelar akuntan diberikan secara diskriminatif oleh perguruan tinggi tertentu. Hal ini didasarkan atas Undang-Undang No. 34 tahun 1954 yang menyatakan bahwa gelar akuntan diberikan kepada lulusan perguruan tinggi negeri yang ditunjuk pemerintah dan atau perguruan tinggi negeri dan swasta yang memenuhi syarat untuk menghasilkan akuntan atas proses pendidikannya. Dengan adanya undang-undang ini, bagi perguruan tinggi seperti Universitas Gajah Mada, Universitas Indonesia, Universitas Sumatera Utara, Universitas Airlangga, Universitas Padjajaran, Universitas Brawijaya, dan STAN akan menghasilkan akuntan secara otomatis. Perguruan tinggi lainnya harus menempuh dua jalur, yaitu:

1. Untuk menghasilkan akuntan beregister, maka mereka (mahasiswa/alumni) harus menempuh ujian negara yang disebut Ujian Negara Akuntansi (UNA).
2. Perguruan tinggi tersebut harus memenuhi syarat untuk memperoleh persamaan dari pemerintah (DEPDIKBUD) untuk memperoleh hak memberi gelar akuntan.

Menurut Machfoed (1998), proses perolehan gelar akuntan yang bersifat diskriminatif tersebut mempunyai dua kelemahan yaitu timbulnya diskriminasi pemberian gelar akuntan dan tidak meratanya tingkat profesionalisma para akuntan di pasaran tenaga kerja. Alasan inilah yang menyebabkan profesi (Ikatan

Akuntan Indonesia/IAI) dan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan melalui Dirjen Dikti merasa perlu meninjau kembali peraturan yang berlaku untuk menghasilkan akuntan yang profesional. Melalui Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 179/U/2001 tentang penyelenggaraan Pendidikan Profesi Akuntan (PPAk), dan Surat Keputusan Mendiknas No. 180/P/2001 tentang pengangkatan panitia ahli persamaan ijazah akuntan, serta dengan ditandatanganinya Nota Kesepahaman (MoU) pada tanggal 28 Maret 2002, antara Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dengan Dirjen Dikti Depdiknas atas pelaksanaan Pendidikan Profesi Akuntan, yang akhirnya pendidikan profesi akuntan di Indonesia dapat terealisasi setelah sekian lama ditunggu oleh berbagai kalangan khususnya para penyelenggara pendidikan akuntansi yang lulusannya tidak secara otomatis mendapatkan sebutan akuntan.

Dengan dikeluarkannya kedua surat keputusan tersebut, pendidikan akuntansi di Indonesia secara resmi memiliki pendidikan berbasis profesi. Selama ini pendidikan akuntansi hanya menitikberatkan pada aspek akademis sehingga aspek pendidikan profesi yang juga sangat penting terkesan tidak mendapat perhatian (Samiaji, 2004 dalam Widyastuti, 2004). PPAk sudah mulai dijalankan sejak September 2002. Dengan dimulainya pelaksanaan Pendidikan Profesi Akuntan (PPAk) maka gelar akuntan bukan lagi monopoli Perguruan Tinggi Negeri (PTN) tertentu yang diberi hak istimewa oleh Depdiknas. Dengan demikian bisa diharapkan para akuntan di masa datang, khususnya dalam era globalisasi ekonomi abad 21, akan menjadi akuntan yang profesional dan siap menghadapi persaingan global.

Pendidikan Profesi Akuntansi penting bagi mahasiswa jurusan akuntansi karena PPAk merupakan sarana yang dapat memberikan kontribusi untuk menjadi seorang akuntan yang profesional. Karena penting bagi mahasiswa akuntansi maka diperlukan adanya dorongan atau motivasi dari dalam diri mahasiswa untuk mengikuti PPAk, yang diharapkan dapat mencapai tujuan yang diinginkan mahasiswa tersebut. Tanpa adanya motivasi dari dalam diri mahasiswa untuk mengikuti PPAk, tidak akan tercipta mahasiswa yang profesional.

Penelitian ini dimotivasi oleh penelitian Ellya Benny (2006) yaitu meneliti pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Pada penelitian Ellya Benny (2006) meneliti ada tidaknya perbedaan minat antara mahasiswa yang belum mendapatkan mata kuliah pengauditan dengan mahasiswa yang telah mendapatkan mata kuliah pengauditan. Sedangkan pada penelitian ini, meneliti ada tidaknya perbedaan minat antara mahasiswa tingkat awal dan mahasiswa tingkat akhir.

Sehubungan dengan permasalahan di atas, judul penelitian yang diambil adalah **“Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka perumusan masalah yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Apakah motivasi mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.

2. Faktor motivasi manakah yang paling dominan mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.
3. Apakah ada perbedaan minat antara mahasiswa tingkat awal dan mahasiswa tingkat akhir dalam mengikuti PPAk.

C. Batasan Masalah

Mengingat kompleksnya permasalahan yang ada dan terbatasnya waktu serta kemampuan dan data yang diperoleh dalam melakukan penelitian ini, maka dibuat batasan penelitian yaitu mahasiswa yang ada dalam populasi dan yang akan dijadikan sampel adalah mahasiswa Akuntansi Strata Satu di UGM, UII, UPN “Veteran”, UAJY, STIE YKPN, Sanata Dharma, UMY dan UNY. Tahun angkatan dibatasi untuk angkatan tahun 2003 dan angkatan selanjutnya.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.
2. Faktor motivasi yang dominan mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.
3. Ada tidaknya perbedaan minat antara mahasiswa tingkat awal dan mahasiswa tingkat akhir dalam mengikuti PPAk.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi calon lulusan mahasiswa akuntansi, diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai pentingnya Pendidikan Profesi Akuntansi.
2. Bagi penyelenggara PPAk diharapkan dapat meningkatkan sosialisasi dan promosi kepada mahasiswa akuntansi tentang PPAk di masa yang akan datang agar lebih baik lagi.

F. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika pembahasan dalam penulisan laporan penelitian sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Merupakan bagian awal penulisan yang menyajikan latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : Kajian Pustaka

Bagian yang mengutarakan kerangka konseptual dari teori yang melandasi.

BAB III : Metodologi Penelitian

Bagian yang menguraikan tentang objek penelitian, data dan tehnik pengumpulan data, serta alat analisis.

BAB IV : Analisis Dan Pembahasan

Menguraikan tentang analisis yang dilakukan dan menginterpretasikan hasil penelitian.

BAB V : Kesimpulan Dan Saran

Memuat kesimpulan penelitian berdasarkan analisis yang telah dilakukan serta saran untuk penelitian selanjutnya.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Motivasi dan Minat

1. Pengertian Motivasi

Manusia merupakan makhluk hidup yang dalam berbuat atau bertindak terikat oleh faktor-faktor yang datang dari luar dan faktor-faktor yang terdapat dalam diri organisme yang bersangkutan. Faktor penentu dari dalam adalah berupa kekuatan yang datang dari organisme yang bersangkutan yang menjadi pendorong dalam tindakannya. Dorongan yang datang dari dalam untuk berbuat itu yang disebut dengan motif.

Motif sebagai pendorong pada umumnya tidak berdiri sendiri, tetapi saling kait mengait dengan faktor-faktor lain. Hal-hal yang dapat mempengaruhi motif disebut motivasi. Motivasi merupakan keadaan dalam diri individu atau organisme yang mendorong perilaku ke arah tujuan.

Motivasi adalah kontrol batiniah dari tingkah laku seperti diwakili oleh kondisi-kondisi fisiologis, minat-minat, kepentingan-kepentingan, sikap-sikap dan aspirasi-aspirasi. Motivasi juga diartikan sebagai suatu kecenderungan organisme untuk melakukan sesuatu; sikap atau perilaku yang dipengaruhi oleh kebutuhan dan diarahkan kepada tujuan tertentu yang telah direncanakan.

Motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang, sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Motivasi adalah usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1998) dalam Ellya Benny (2006). Menurut Sondang P. Siagian dalam bukunya yang berjudul Teori Motivasi dan Aplikasinya(1995) mengungkapkan bahwa:

Motivasi adalah daya pendorong yang menyebabkan seseorang anggota organisasi mau dan rela untuk mengerahkan kemampuan dalam bentuk keahlian dan keterampilan serta tenaga dan waktunya untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya dan menunaikan kewajibannya dalam rangka pencapaian tujuan dan berbagai sasaran organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya.

Motivasi mempunyai tiga aspek yaitu:

- a. Keadaan terdorong dalam diri organisme (*a driving state*), yaitu kesiapan bergerak karena kebutuhan. Misalnya, kebutuhan jasmani, karena keadaan lingkungan atau karena keadaan mental seperti berpikir dan ingatan.
- b. Perilaku yang timbul dan terarah karena keadaan ini.
- c. Goal atau tujuan yang dituju oleh perilaku tersebut.

2. Macam-macam Motif Individu

Motif seringkali diartikan dengan istilah dorongan. Dorongan atau tenaga kerja tersebut merupakan gerak jiwa dan jasmani untuk berbuat atau *driving force*. Dan *driving force* ini yang menggerakkan manusia untuk

bertingkah laku dan dalam perbuatannya itu mempunyai tujuan tertentu. Motif ini timbul dan menguasai seseorang serta menentukan arah umum dari tingkah laku individu. Terdapat tiga macam motif, yaitu:

a. Motif eksplorasi dari Woodworth dan Marquis

Berkaitan dengan motif eksplorasi ini adalah motif ingin tahu (*curiosity motive*). Pada dasarnya manusia terdorong ingin mengetahui tentang segala sesuatu yang ada di sekitarnya, disamping itu juga adanya motif untuk mendapatkan perubahan dari stimulus sensoris. Penelitian menunjukkan bahwa individu membutuhkan adanya perubahan stimulus sensoris tersebut.

Menurut Woodworth dan Marquis (1957) terdapat adanya bermacam-macam motif, yaitu:

(1) Motif yang berkaitan dengan kebutuhan organis

Motif organisasi adalah motif yang berkaitan dengan kebutuhan yang bersifat organisasi, yaitu kebutuhan yang berkaitan dengan kelangsungan hidup organisme. Misalnya, kebutuhan untuk makan, kebutuhan untuk minum, kebutuhan seksual, kebutuhan akan udara segar, kebutuhan untuk aktif dan istirahat termasuk dalam kebutuhan atau motif ini juga.

(2) Motif darurat (*emergence motive*)

Motif darurat atau *emergence motive* merupakan motif yang bergantung pada keadaan di sekitar atau diluar organisme.

Organisme sering dihadapkan pada situasi yang harus mengambil langkah untuk menghindari bahaya.

(3) Motif objektif dan minat

Motif objektif dan minat merupakan motif yang juga bergantung pada lingkungan organisme. Termasuk dalam motif ini adalah

- i. Motif eksplorasi
 - ii. Motif manipulasi, yaitu motif organisme untuk mengadakan manipulasi atau menguasai keadaan sekitar
 - iii. Minat (*interest*), yaitu motif yang timbul karena organisme tertarik pada objek sebagai hasil eksplorasi sehingga organisme mempunyai minat terhadap objek yang bersangkutan.
- b. Motif Kompetensi (*competence motive*)

Motif kompetensi ini adalah berkaitan dengan motif intrinsik, yaitu kebutuhan seseorang untuk kompetensi dan menentukan sendiri dalam kaitan dengan lingkungan (Deci, 1975, dalam Morgan dkk., 1984). Disebut intrinsik karena tujuannya adalah perasaan internal mengenai kompetensi dan *self-determinasi*. Sebaliknya motif ekstrinsik, yang ditujukan kepada tujuan yang terletak diluar individu.

Motif kompetensi yang bersifat intrinsik merupakan hal yang sangat penting karena merupakan motivator yang sangat kuat dari perilaku manusia yang dapat digunakan untuk membuat seseorang lebih produktif.

c. Motif Aktualisasi Diri (*self-actualization*) dari Maslow

Motif aktualisasi merupakan motif yang berkaitan dengan kebutuhan atau dorongan untuk mengaktualisasikan potensi yang ada pada diri individu.

Kebutuhan aktualisasi diri ini merupakan kebutuhan yang tertinggi dalam hirarki kebutuhan yang dikemukakan oleh Maslow. Apabila dilihat hirarki kebutuhan tersebut dari kebutuhan yang tertinggi sampai kebutuhan yang paling rendah dapat dikemukakan sebagai berikut: kebutuhan yang paling tinggi ialah kebutuhan akan aktualisasi diri, kebutuhan akan penghargaan, kebutuhan sosial, kebutuhan rasa aman, dan kebutuhan fisiologis.

Aktualisasi diri sebagai kebutuhan nyata menjadi lebih penting untuk dipuaskan apabila diingat bahwa realisasi potensi menjadi kekuatan nyata akan berakibat pada dua hal, yaitu di satu pihak meningkatkan produktivitas kerja para pekerja yang bersangkutan dan di pihak lain memungkinkan mereka memberikan kontribusi yang semakin besar kepada keberhasilan organisasi mencari tujuan dan berbagai sasarnya.

3. Jenis-jenis Motivasi

Secara garis besar motivasi mempunyai dua jenis yaitu motivasi positif dan motivasi negatif.

a. Motivasi Positif

Adalah proses untuk mencoba mempengaruhi orang lain agar menjalankan sesuatu yang kita inginkan dengan cara memberikan kemungkinan untuk mendapatkan hadiah, mungkin berwujud tambahan uang, atau penghargaan lainnya. Motivasi positif diberikan dengan menggunakan metode antara lain:

- (1) Penghargaan terhadap pekerjaan yang dilakukan
- (2) Memberikan informasi yang diperlukan oleh karyawan terutama mengenai pekerjaan yang belum diketahui oleh karyawan
- (3) Pemberian perhatian yang tulus kepada karyawan sebagai seorang individu
- (4) Memberikan dorongan persaingan yang sehat dalam melakukan pekerjaan.

b. Motivasi Negatif

Model motivasi negatif, pada hakekatnya menggunakan unsur 'ancaman' untuk memaksa seseorang melakukan sesuatu. Motif yang ada di sini adalah untuk melindungi agar kenikmatan yang telah diperoleh tidak berkurang. Kenikmatan berupa gaji yang telah tinggi bisa juga penghargaan yang tinggi. Karena ia tidak ingin kehilangan kenikmatan ini, maka 'ketakutan' untuk kehilangan ini menjadi insentif (perangsang) baginya.

Ancaman hukuman itu dianalisa dalam hal potensi ketidakenakan yang mungkin ditimbulkan. Semakin berat hukumannya,

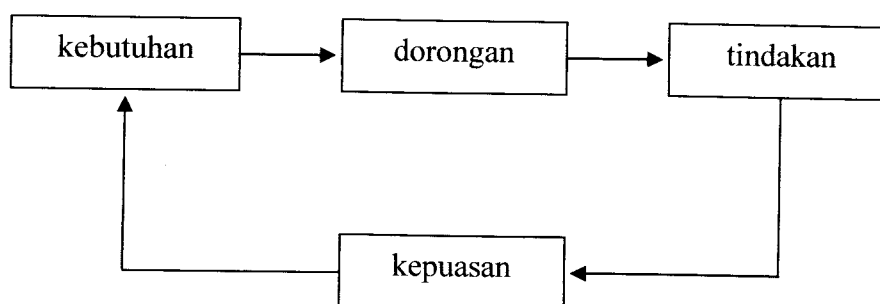
semakin kuat pula dorongan untuk menghindarinya. Meskipun demikian, dapat tidaknya hukuman tersebut dihindarkan dipengaruhi oleh kemungkinan keberhasilan ia melaksanakan pekerjaan tersebut.

Tindakan ini dilakukan dengan maksud untuk menghindarkan diri dari ancaman terhadap apa yang telah ia nikmati. Apabila tindakannya berhasil, ia tidak dihukum dan juga tidak menerima hadiah. Apabila tindakannya tidak berhasil, maka ia akan dihukum, dan ia kehilangan sesuatu yang telah ia nikmati. Akibatnya dari penghindaran hukuman itu melegakan sementara, sementara kegagalan akan menimbulkan kepahitan bagi karyawan tersebut. Selanjutnya proses akan dimulai lagi.

4. Teori-teori Motivasi

a. Teori Isi (*Content Theories*)

Teori ini kadang-kadang disebut juga sebagai teori kebutuhan (*need theories*) adalah teori yang mengungkapkan apa penyebab-penyebab perilaku. Teori ini juga mencoba menjawab pertanyaan mengenai kebutuhan apa yang dicoba untuk dipuaskan seseorang dan apa yang menyebabkan mereka melakukan sesuatu.



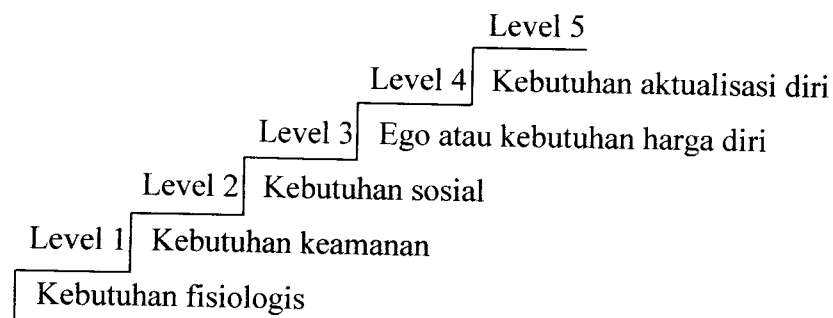
Model Motivasi dari Content Theory

Teori-teori yang ada dalam teori isi (*content theories*) adalah:

(1) Teori Kebutuhan Maslow

Maslow mendasarkan konsep hirarki kebutuhan pada dua prinsip. Pertama, kebutuhan-kebutuhan manusia dapat disusun dalam suatu hirarki dari kebutuhan terendah sampai yang tertinggi. Kedua, suatu kebutuhan yang telah terpuaskan berhenti menjadi motivator utama dari perilaku. Menurut Maslow, manusia akan didorong untuk memenuhi kebutuhan yang paling kuat sesuai waktu, keadaan dan pengalaman yang bersangkutan mengikuti suatu hirarki. Dalam tingkatan ini, kebutuhan pertama harus terpenuhi terlebih dahulu adalah fisiologis, seperti balas jasa, istirahat, dan sebagainya. Setelah kebutuhan pertama dipuaskan, kebutuhan lebih tinggi berikutnya akan menjadi kebutuhan utama, yaitu kebutuhan akan keamanan dan rasa aman. Kebutuhan ketiga akan muncul setelah kebutuhan kedua terpuaskan yaitu kebutuhan sosial, begitu seterusnya sampai kebutuhan harga diri dan kebutuhan aktualisasi diri.

Hirarki kebutuhan menurut Abraham H. Maslow



(2) Teori Motivasi dan Pemeliharaan dari Frederick Herzberg

Herzberg dalam teorinya membagi menjadi dua golongan yaitu *motivational factors (satisfier)* sebagai faktor-faktor pemuas dan *maintenance factors (hygienic factors)* sebagai faktor pemelihara.

i. *Motivational Factors* (faktor pemuas)

Kebutuhan dalam *motivational factors* akan mendorong kearah ketidakpuasan bila tidak terpenuhi. Tetapi bila terpenuhi akan menimbulkan motivasi kerja yang kuat, oleh karena sering pula disebut *motivators* atau *satisfiers*. *Motivational factors* ini biasanya berhubungan dengan pekerjaan itu sendiri, dimana imbalan terjadi bersamaan dengan dilaksanakannya pekerjaan, maka disebut juga *job content*. Jadi *motivational factors* merupakan *intrinsic motivation*.

ii. *Maintenance Factors* (faktor pemelihara)

Maintenance factors disebut juga dengan *hygiene factors*. *Maintenance factors* biasanya berhubungan dengan faktor eksternal seperti kondisi kerja, gaji, status dan lainnya. Jadi tidak langsung berhubungan dengan isi pekerjaan dimana terjadi sesudah atau jauh dari pekerjaan. Oleh karena itu disebut dengan *job context*, yaitu faktor-faktor yang ada dalam lingkungan kerja. Kebutuhan dalam *maintenance factors* apabila tidak terpenuhi maka akan menimbulkan ketidakpuasan (*dissatisfier*), tetapi

sebaliknya bila dipenuhi tidak dapat digunakan sebagai sumber kepuasan kerja.

Faktor-faktor pemuas dan pemelihara dalam kerja

Faktor-faktor pemuas	Faktor-faktor pemelihara
<ul style="list-style-type: none"> • Prestasi • Penghargaan • Pekerjaan kreatif dan menantang • Tanggung jawab • Kemajuan dan peningkatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Kebijakan dan administratif perusahaan • Kualitas pengendalian teknik • Kondisi kerja • Hubungan kerja • Status pekerjaan • Keamanan kerja • Kehidupan pribadi • Penggajian

(3) Teori Prestasi dari David Mc Clelland

Teori ini mengemukakan bahwa setiap orang mempunyai tiga jenis kebutuhan, yaitu *need for achievement* (kebutuhan berprestasi), *need for power* (kebutuhan berkuasa), *need for affiliation* (kebutuhan berafiliasi).

i. *Need for achievement* (kebutuhan berprestasi)

Pada setiap orang menginginkan keberhasilan dan kemajuan di dalam kehidupannya. Keberhasilan itu bahkan mencakup seluruh segi kehidupan dan penghidupan seseorang. Keberhasilan dalam pendidikan, usaha, pekerjaan dan bidang-bidang kehidupan lainnya.

ii. *Need for power* (kebutuhan berkuasa)

Need for power (kebutuhan berkuasa) adalah hasrat seseorang untuk mengendalikan atau mempengaruhi orang lain yang lebih rendah. Tiga hal yang menjadi perhatian utama dalam keinginan mempunyai pengaruh terhadap orang lain yaitu pertama, adanya seseorang yang mempunyai kebutuhan berpengaruh terhadap orang lain. Kedua, adanya orang lain terhadap siapa pengaruh itu digunakan. Ketiga, persepsi ketergantungan antara seseorang dengan orang lain.

iii. *Need for affiliation* (kebutuhan berafiliasi)

Merupakan kebutuhan nyata dari setiap manusia, terlepas dari kedudukan, jabatan dan pekerjaannya. Kenyataan ini berangkat dari sifat manusia sebagai makhluk sosial. Kebutuhan akan berafiliasi pada umumnya tercermin pada keinginan berada pada situasi yang bersahabat dalam interaksi seseorang dengan orang lain.

b. Teori Proses (*Process Theory*)

Process Theory ini pada dasarnya menekankan pada bagaimana dan dengan tujuan apa setiap individu diberikan motivasi. Pada pandangan ini, kebutuhan hanyalah salah satu elemen dalam suatu proses tentang bagaimana para individu bertingkah laku. Dasar dalam teori ini adalah adanya *expectancy* atau pengharapan yaitu apa yang dipercaya para individu akan mereka peroleh dari tingkah laku masing-masing.

5. Pengertian Minat

Minat adalah keinginan yang didorong oleh suatu keinginan setelah melihat, mengamati dan membandingkan serta mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkannya. Minat itu sendiri diharapkan dapat merefleksikan seseorang di masa yang akan datang. Beberapa hal perlu diperhatikan pada variabel minat ini adalah:

- a. Minat dianggap sebagai perantara faktor-faktor motivasional yang mempunyai dampak pada suatu perilaku.
- b. Minat menunjukkan seberapa keras seseorang berani mencoba
- c. Minat menunjukkan seberapa banyak upaya yang direncanakan seseorang untuk dilakukan.

B. Profesi Akuntan

Menurut International Federation of Accountants dalam Regar (2003) dalam Ellya (2006) yang dimaksud dengan profesi akuntan adalah semua bidang pekerjaan yang mempergunakan keahlian di bidang akuntansi, termasuk bidang pekerjaan akuntan publik, akuntan intern, yang bekerja pada perusahaan industri, keuangan atau dagang, akuntan yang bekerja di pemerintah, dan akuntan sebagai pendidik.

Dalam arti yang sempit, profesi akuntan adalah lingkup pekerjaan yang dilakukan oleh akuntan sebagai akuntan publik yang lazimnya terdiri dari pekerjaan audit, akuntansi, pajak dan konsultan manajemen.

Profesi Akuntan biasanya dianggap sebagai salah satu bidang profesi seperti organisasi lainnya, misalnya Ikatan Dokter Indonesia (IDI). Supaya dikatakan profesi ia harus memiliki beberapa syarat sehingga masyarakat sebagai objek dan sebagai pihak yang memerlukan profesi, mempercayai hasil kerjanya. Adapun ciri profesi menurut Harahap (1991) adalah sebagai berikut:

1. Memiliki bidang ilmu yang ditekuninya yaitu yang merupakan pedoman dalam melaksanakan keprofesiannya.
2. Memiliki kode etik sebagai pedoman yang mengatur tingkah laku anggotanya dalam profesi itu.
3. Berhimpun dalam suatu organisasi resmi yang diakui oleh masyarakat/pemerintah.
4. Keahliannya dibutuhkan oleh masyarakat.
5. Bekerja bukan dengan motif komersil tetapi didasarkan kepada fungsinya sebagai kepercayaan masyarakat.

Persyaratan ini semua harus dimiliki oleh profesi Akuntan sehingga berhak disebut sebagai salah satu profesi.

Selanjutnya ciri dari suatu profesi sebagaimana disebut oleh J.L. Carey dalam Regar (2003) dalam Ellya (2006) antara lain, adalah keahlian yang dimiliki seseorang yang diperoleh melalui proses pendidikan yang teratur dan dibuktikan dengan sertifikat yang diperoleh dari lembaga yang diakui yang memberikan kewenangan untuk melayani masyarakat dalam bidang keahlian tersebut.

Hadibroto, 1997 (dalam Harahap, 1991) menjelaskan pengertian profesi sebagai kumpulan orang-orang yang terlibat dalam aktivitas serupa yang memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Bahwa harus berdasarkan suatu disiplin pengetahuan khusus.
2. Bahwa diperlukan suatu proses pendidikan tertentu untuk memperoleh pengetahuan itu.
3. Bahwa harus ada standar-standar kualifikasi yang mengatur jika mau memasukinya dan harus ada pengakuan formal mengenai statusnya.
4. Bahwa harus ada norma perilaku yang mengatur hubungan antara profesi dengan langganan, teman sejawat dan publik maupun penerimaan tanggung jawab yang tercakup dalam suatu pekerjaan yang melayani kepentingan umum.
5. Bahwa harus ada suatu organisasi yang mengabdikan diri untuk memajukan kewajiban-kewajibannya terhadap masyarakat, di samping untuk kepentingan kelompok itu.

C. Jalur Pendidikan Akuntansi di Indonesia

Sebelum adanya Program PPAk (sebelum tahun 2001), di Indonesia ada dua jalur untuk mendapat gelar akuntan dengan nomor register. Yaitu:

1. Fakultas Ekonomi Negeri

Bagi mereka yang ingin menjadi Akuntan sekaligus berhak memakai gelar Akuntan dapat memasuki jalur Fakultas Ekonomi Negeri yang telah mempunyai jurusan akuntansi seperti UI Jakarta, UGM Yogyakarta,

UNPAD Bandung, UNDIP Semarang, USU Medan, UNBRAW Malang, UNSYIAH Aceh, dan lain-lain.

Untuk berhak memakai gelar Akuntan, mereka yang telah lulus Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dapat membuat permohonan tertulis kepada Panitia Persamaan Ijazah Akuntan disertai Ijazah Sarjana dan pasfoto kepada BPKP di Jakarta.

Proses permohonan ini adalah untuk mendapatkan nomor Register Negara dari Panitia Persamaan Ijazah Akuntan. Dengan keluarnya nomor register ini maka otomatis Sarjana Ekonomi yang bersangkutan berhak memakai gelar Akuntan dengan nomor Register yang diberikan.

2. Fakultas Ekonomi Swasta

Untuk mendapat gelar Akuntan, seseorang yang kuliah di Fakultas Ekonomi Swasta memiliki beberapa perbedaan dengan lulusan Fakultas Ekonomi Negeri. Kalau alumni FE Negeri dapat langsung meminta nomor Register maka alumni FE Swasta harus melalui beberapa tahap sesuai dengan SK Dirjen Pendidikan Tinggi No. 28/Dikti Kep/1986 tanggal 6 Juli 1986 sebagai berikut:

a. Sarjana Ekonomi Negara

Untuk menjadi Sarjana Ekonomi Negara maka seorang alumni FE Swasta memiliki jalur yang berbeda yang didasarkan pada status Perguruan Tinggi yang bersangkutan, apakah terdaftar, diakui atau disamakan. Namun prinsipnya Departemen Pendidikan dan

Kebudayaan telah memberikan kelonggaran bagi alumni Perguruan Tinggi Swasta untuk lulus ujian negara seperti melalui ujian negara cicilan.

Perbedaan antara status diatas sebenarnya hanya terletak pada pengujiannya, kalau status Perguruan Tinggi yang bersangkutan terdaftar, pengujiannya 50% berasal dari Perguruan Tinggi yang bersangkutan, selebihnya dari Kopertis. Kalau statusnya diakui, pengujiannya 75% dari Perguruan Tinggi yang bersangkutan, selebihnya dari Kopertis. Kalau statusnya disamakan, pengujiannya 100% dari Perguruan Tinggi yang bersangkutan. Kalau seseorang sudah lulus ujian negara untuk Sarjana Ekonomi/Sarjana Muda maka yang bersangkutan berhak mengikuti Ujian Negara Akuntansi.

b. Ujian Negara Akuntansi

Ujian Negara Akuntansi (UNA) diselenggarakan oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan melalui Konsorsium Ilmu Ekonomi dengan bimbingan Panitia Ahli Pertimbangan Persamaan Ijazah Akuntansi. UNA ini dilakukan dua tingkat yaitu:

(1)UNA Dasar

UNA Dasar dapat diikuti oleh mereka yang berpendidikan Fakultas Ekonomi Swasta jurusan Akuntansi minimal terdaftar pada Kopertis dengan kualifikasi minimal 110 SKS dengan Indeks Prestasi (IP) minimal 2 dan nilai rata-rata C untuk tiap mata kuliah

yang diujikan. Adapun mata kuliah yang diujikan adalah sebagai berikut:

- a) Statistik Deskriptif dan Inferensial.
- b) Akuntansi Dasar, Intermediate, dan Lanjutan.
- c) Akuntansi Biaya.
- d) Pembelanjaan (*Financial Management*)

(2)UNA Profesi

UNA Profesi dapat diikuti oleh mereka yang sudah lulus UNA Dasar dan sudah lulus ujian negara Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi. Adapun mata kuliah yang diujikan adalah:

- a) Auditing
- b) Controllershship
- c) Teori akuntansi
- d) Akuntansi pemerintahan
- e) Sistem akuntansi
- f) Perpajakan

D. Pendidikan Profesi Akuntansi

Keputusan Mendiknas Nomor 179/U/2001 menyebutkan Pendidikan Profesi Akuntansi adalah pendidikan tambahan pada pendidikan tinggi setelah program sarjana Ilmu Ekonomi pada program studi akuntansi. Pendidikan profesi akuntansi bertujuan menghasilkan lulusan yang menguasai keahlian bidang profesi akuntansi dan memberikan kompensasi keprofesian akuntansi. Lulusan

Pendidikan Profesi Akuntansi berhak menyandang sebutan gelar profesi akuntan yang selanjutnya disingkat Ak. Kurikulum nasional Pendidikan Profesi Akuntansi paling sedikit 20 SKS dan paling banyak 40 SKS yang ditempuh 2 sampai dengan 6 semester. Kurikulum nasional yang dimaksud adalah:

1. Etika Bisnis dan Profesi
2. Seminar Perpajakan
3. Praktik Audit
4. Lingkungan Bisnis
5. Pengetahuan Pasar Modal
6. Seminar Akuntansi Keuangan
7. Seminar Akuntansi Manajemen

Mereka yang berhak memakai gelar akuntan harus mendaftar ke Departemen Keuangan untuk mendapat nomor register. Untuk bisa memperoleh izin praktek sebagai akuntan publik, seorang akuntan harus memenuhi beberapa syarat yang ditentukan Departemen Keuangan, antara lain: berpengalaman di KAP minimal 3 tahun setara 4.000 jam, mempunyai beberapa orang staf, mempunyai kantor yang cukup representatif dan lain-lain. Mulai awal tahun 1998, untuk memperoleh izin praktek, terlebih dahulu harus lulus Ujian Sertifikasi Akuntan Publik (USAP), yang diselenggarakan atas kerjasama IAI dan Departemen Keuangan.

Seorang akuntan yang mempunyai nomor register, bisa memilih profesi sebagai:

1. Akuntan Publik (*External Auditor*): dengan memiliki KAP atau bekerja di KAP.
2. Pemeriksa Intern (*Internal Auditor*): dengan bekerja di Bagian Pemeriksaan Intern (*Internal Audit Departmen*) suatu perusahaan swasta atau Badan Usaha Milik Negara (BUMN), di BUMN biasanya disebut Satuan Pengawas Intern (SPI).
3. Auditor Pemerintah (*Government Auditor*): dengan bekerja di BPKP (Badan Pengawas Keuangan Dan Pembangunan), BPK (Badan Pemeriksa Keuangan) atau Inspektorat di suatu Departemen Pemerintah.
4. *Financial Accountant*: dengan bekerja di bagian akuntansi keuangan suatu perusahaan.
5. *Cost Accountant*: dengan bekerja di bagian akuntansi biaya suatu perusahaan.
6. *Management Accountant*: dengan bekerja di bagian akuntansi manajemen suatu perusahaan.
7. *Tax Accountant*: dengan bekerja di bagian perpajakan suatu perusahaan atau Direktorat Jenderal Pajak.
8. Akuntan Pendidik dengan bekerja sebagai dosen baik di Perguruan Tinggi Negeri (PTN) maupun Perguruan Tinggi Swasta (PTS). Akuntan Pendidik banyak yang merangkap sebagai akuntan publik, *internal auditor* maupun akuntan manajemen (yang bekerja di suatu perusahaan)

atau sebagai *government accountant* (akuntan pemerintah) yang bekerja di instansi pemerintah.

E. Formulasi Hipotesa

1. Hubungan motivasi dengan minat mahasiswa mengikuti PPAk

Analisis mengenai motivasi mahasiswa untuk mengikuti PPAk menunjukkan bahwa motivasi kemungkinan besar berperan dalam menentukan minat seorang mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Pendidikan Profesi Akuntansi penting bagi mahasiswa jurusan akuntansi sebab PPAk dapat memberikan kontribusi untuk menjadi seorang akuntan yang profesional. Mengingat pentingnya PPAk bagi mahasiswa akuntansi maka diperlukan motivasi dari dalam diri mahasiswa terhadap minat untuk mengikuti PPAk.

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi sebagai dorongan yang timbul dalam diri seseorang yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H₁: Motivasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk

2. Hubungan motivasi kualitas dengan minat mahasiswa mengikuti PPAk

Dalam melaksanakan audit untuk sampai pada pernyataan pendapat, auditor harus senantiasa bertindak sebagai seorang ahli dalam bidang

akuntansi dan bidang auditing. Pencapaian keahlian tersebut dimulai dengan pendidikan formalnya yang diperluas melalui pengalaman-pengalaman selanjutnya dalam praktik audit. Untuk memenuhi persyaratan sebagai seorang profesional, auditor harus menjalani pelatihan teknis yang cukup. Pelatihan ini harus mencakup aspek teknis maupun pendidikan secara umum (Yusuf, 2001) dalam Samiaji (2004) dalam Widyastuti (2004). Munawir (1999) dalam Widyastuti (2004) menyatakan bahwa kompetensi auditor dipengaruhi oleh tiga faktor, yaitu:

1. Pendidikan formal tingkat universitas
2. Pelatihan teknis dan pengalaman dalam bidang auditing
3. Pendidikan profesional yang berkelanjutan selama menjalani karir sebagai auditor.

Seorang auditor juga harus menguasai ilmu pengetahuan yang lain seperti ekonomi perusahaan, pemasaran, hukum dagang, hukum pajak, akuntansi biaya, sistem akuntansi, statistik, pembelanjaan dan analisis keuangan, bahasa inggris, pengendalian, dan sebagainya.

Penelitian mengenai faktor motivasi kualitas mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi yang dilakukan Ellya Benny dan Yuskar (2006) menunjukkan bahwa motivasi kualitas mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk. Hal ini dapat disebabkan karena adanya dorongan dalam diri mahasiswa untuk meningkatkan kualitas diri dan kemampuannya dalam bidang yang

ditekuninya. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H_{1a}: Motivasi kualitas mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk

3. Hubungan motivasi karir dengan minat mahasiswa mengikuti PPAk

Karir merupakan suatu keahlian atau profesional seseorang di bidang ilmunya yang dinilai berdasarkan pengalaman kerja yang akan memberikan kontribusi kepada organisasi (Ariani, 2004 dalam Ellya, 2006).

Institusi pendidikan mempunyai pengaruh besar terhadap perkembangan karir seorang akuntan. Siegel, 1991 (Widyastuti, 2004) melakukan penelitian untuk mengetahui hubungan antara struktur organisasi institusi pendidikan akuntansi dengan perkembangan profesional selanjutnya bagi para auditor. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa struktur organisasi mempunyai pengaruh signifikan terhadap perkembangan profesi selanjutnya para auditor. Auditor yang mempunyai latar belakang pendidikan profesional akuntansi membutuhkan lebih sedikit waktu untuk dipromosikan menjadi auditor senior dan atau manajer.

Penelitian mengenai faktor motivasi karir mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi yang dilakukan Ellya Benny dan Yuskar (2006) menunjukkan bahwa motivasi karir mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk. Hal ini dapat disebabkan

karena dengan karir yang baik dalam bidang yang ditekuninya akan memudahkan seseorang mendapatkan kesempatan berkembang yang lebih baik dan dapat dengan mudah mencapai kedudukan yang tinggi. Berdasarkan uraian diatas maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H_{1b}: Motivasi karir mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk

4. Hubungan motivasi ekonomi dengan minat mahasiswa mengikuti PPAk

Penghargaan finansial merupakan salah satu bentuk sistem pengendalian manajemen. Untuk memastikan bahwa segenap elemen karyawan dapat mengarahkan tindakannya terhadap pencapaian tujuan perusahaan, maka manajemen memberikan balas jasa atau *reward* dalam berbagai bentuk, termasuk di dalamnya *financial reward*. Secara umum penghargaan finansial terdiri atas penghargaan langsung dan tidak langsung. Penghargaan langsung dapat berupa pembayaran dari upah dasar atau gaji pokok, gaji dari lembur, pembagian dari laba. Sedangkan penghargaan tidak langsung meliputi asuransi, tunjangan biaya sakit, program pensiun.

Penelitian mengenai faktor motivasi ekonomi mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi yang dilakukan Ellya Benny dan Yuskar (2006) menunjukkan bahwa motivasi ekonomi tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk. Hal ini dapat disebabkan karena mahasiswa tidak terdorong untuk mencari penghargaan finansial tetapi lebih terdorong untuk mengerjakan sesuatu yang mereka

sukai. Berdasarkan uraian di atas mengenai penghargaan finansial dari pekerjaan maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H_{1c}: Motivasi ekonomi mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk

5. Hubungan angkatan mahasiswa akuntansi dengan minat mahasiswa mengikuti PPAk

Penelitian yang dilakukan Ellya Benny dan Yuskar (2006) adalah meneliti mengenai ada tidaknya perbedaan minat antara mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah auditing dengan mahasiswa yang belum menempuh mata kuliah auditing. Penelitian Widyastuti (2004) meneliti mengenai ada tidaknya perbedaan minat antara mahasiswa tingkat akhir dengan mahasiswa tingkat awal. Kedua penelitian menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan. Pendidikan profesi salah satunya dapat diketahui melalui mata kuliah auditing. Sehingga diasumsikan bahwa mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah auditing, yaitu mahasiswa tingkat akhir sudah mengenal tentang pendidikan profesi akuntansi yang nantinya akan berpengaruh terhadap pilihan karir mahasiswa di masa datang. Berdasarkan uraian di atas maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H₂: Ada perbedaan antara mahasiswa tingkat akhir dengan mahasiswa tingkat awal terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kumpulan dari seluruh elemen yang merupakan sumber informasi dalam suatu penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Akuntansi Strata Satu di Perguruan Tinggi Negeri dan Perguruan Tinggi Swasta yang ada di DIY.

2. Sampel

Sampel adalah bagian atau wakil populasi yang diambil sebagai sumber data penelitian. Sampel penelitian ini adalah 320 mahasiswa akuntansi di UGM, UII, UPN "Veteran", STIE YKPN, UAJY, Sanata Dharma, UMY dan UNY untuk angkatan tahun 2003 dan angkatan selanjutnya. Diharapkan mahasiswa yang dijadikan sampel adalah mahasiswa yang hampir mengakhiri masa kuliahnya dan telah mengetahui tentang PPAk. Sehingga akan dapat diketahui apakah setelah selesai S1 akuntansi berminat untuk mengikuti PPAk. Dan mahasiswa yang baru memasuki bangku kuliah yang belum mengetahui secara jelas tentang PPAk.

B. Pengumpulan Data

1. Data

Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data primer. Data primer diperoleh langsung dari subyek penelitian melalui kuesioner. Dari hasil isian daftar pertanyaan oleh responden akan diperoleh data mengenai motivasi mahasiswa dan minat mahasiswa mengikuti PPAk.

2. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah dengan cara memberikan daftar pertanyaan beserta alternatif jawaban kepada responden dalam bentuk kuesioner (angket) dan selanjutnya responden diharapkan untuk mengisi daftar pertanyaan tersebut.

3. Bentuk dan Skala

Bentuk kuesioner yang digunakan untuk mengumpulkan data terdiri dari dua bagian. Bagian pertama, berisi pertanyaan tentang karakteristik responden misalnya berupa jenis kelamin dan angkatan mahasiswa. Sedangkan bagian kedua, berisi pertanyaan tentang variabel penelitian dan daftar pertanyaan (motivasi kulaitas, motivasi karir, motivasi ekonomi, dan minat mengikuti PPAk).

Sedangkan untuk mengukur variabel penelitian ini mengacu pada skala interval, jarak yang sama pada interval dipandang mewakili jarak yang sama pula pada obyek yang diukur. Skala yang dipakai adalah skala likert yang alternatif jawabannya adalah skor. Terdapat lima pilihan

jawaban yaitu Sangat Setuju, Setuju, Kurang Setuju, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju. Adapun bobot skor yang diberikan untuk setiap pernyataan dapat dilihat pada tabel.

Tabel 3.1
Skor Jawaban

Respons	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Berdasarkan jawaban tersebut, akan dihitung dengan cara menjumlahkan item jawaban-jawaban responden. Jumlah ini merupakan total skor yang kemudian ditafsirkan sebagai posisi responden dalam skala likert.

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat mahasiswa mengikuti PPAk. Minat adalah keinginan yang didorong oleh suatu keinginan setelah melihat, mengamati dan membandingkan serta mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkannya.

2. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah motivasi kualitas, motivasi karir, dan motivasi ekonomi.

a. Motivasi Kualitas (X_1)

Motivasi kualitas adalah dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk memiliki dan meningkatkan kualitas atau kemampuannya dalam melaksanakan tugasnya dengan baik dan benar.

b. Motivasi Karir (X_2)

Motivasi karir adalah dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai karir yang lebih baik dari sebelumnya.

c. Motivasi Ekonomi (X_3)

Motivasi ekonomi adalah suatu dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka untuk mencapai penghargaan finansial yang diinginkan. Secara umum penghargaan finansial terdiri atas penghargaan langsung dan penghargaan tidak langsung.

D. Hipotesis Operasional

Hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_1 : Motivasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk.

H_{1a} : Motivasi kualitas mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.

H_{1b} : Motivasi karir mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk.

- H_{1c} : Motivasi ekonomi mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.
- H_2 : Ada perbedaan signifikan antara minat mahasiswa tingkat awal dan mahasiswa tingkat akhir untuk mengikuti PPAk.

E. Validitas dan Reliabilitas

Penelitian yang mengukur variabel dengan menggunakan instrumen dalam kuesioner harus diuji kualitas data tersebut dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas instrumen digunakan untuk menilai kesahihan setiap item yang digunakan dalam penelitian. Pengujian validitas dilakukan terhadap kuesioner yang digunakan untuk mengukur variabel motivasi dan minat dengan melihat nilai korelasi item dengan skor total seluruh item. Sehingga hasil akhir yang di dapat dari uji validitas instrumen adalah item-item yang mempunyai nilai kesejajaran dengan nilai korelatif yang ditetapkan. Menghitung korelasi antara masing-masing pernyataan dengan skor total menggunakan teknik korelasi 'product moment' dengan rumus:

$$r = \frac{N (\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana,

r : koefisien korelasi antara item dengan total

N : jumlah subyek

$\sum XY$: jumlah perkalian item dengan item total

ΣX : jumlah skor tiap item X

ΣY : jumlah skor tiap item Y

Reliabilitas merupakan suatu alat ukur kestabilan hasil akhir sehingga bilamana alat ukur yang sama digunakan untuk menguji instrumen yang sama akan menghasilkan data yang dapat dipercaya (reliabel). Untuk mengukur reliabilitas instrumen dalam penelitian ini digunakan rumus formulasi koefisien alpha:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{(\sigma t)^2} \right]$$

keterangan:

r_{11} : Reliabilitas instrumen

k : banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma b^2$: jumlah varians butir

Σt^2 : jumlah varians total

Rumus Alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian. Karena banyaknya variabel pengukuran motivasi, maka pengujian validitas dan reliabilitas menggunakan bantuan komputer program SPSS.

F. Alat Analisis Data

1. Analisis Kualitatif (non statistik)

Analisis Kualitatif merupakan analisa data dengan membaca tabel-tabel, grafik atau angka yang ada, kemudian dilakukan penguraian atau penafsiran.

2. Analisis Statistik

Analisis statistik (kuantitatif) merupakan analisa data kuesioner dengan menggunakan perhitungan statistik untuk membuktikan hipotesa yang telah diajukan sebelumnya. Analisa ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara motivasi dengan minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk dan untuk mengetahui sejauh mana faktor motivasi tersebut memberi sumbangan efektif terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk, maka alat analisa yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Regresi Linier Berganda

Untuk menguji apakah ada hubungan antara motivasi dengan minat mahasiswa mengikuti PPAk. Adapun persamaannya adalah

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

keterangan:

Y : minat mahasiswa mengikuti PPAk

X₁ : motivasi kualitas

X₂ : motivasi karir

X₃ : motivasi ekonomi

β₀ : konstanta

β_i : koefisien regresi

e : faktor pengganggu di luar model

b. Uji Signifikansi Koefisien Regresi Serentak dengan Uji f

Setelah diketahui hasil dari perhitungan analisis koefisien regresi, maka akan dilakukan uji signifikansi koefisien regresi serentak dengan uji f.

Ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel motivasi secara bersama-sama mempengaruhi minat mahasiswa mengikuti PPAk.

Untuk mengetahui diterima atau tidaknya hipotesis yang diajukan, dilakukan analisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

(1) Menentukan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_1)

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$$

Diduga tidak terdapat pengaruh dari variabel motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk.

$$H_A : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$$

Diduga terdapat pengaruh dari variabel motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk.

(2) Menentukan tingkat signifikansi yang digunakan

Tingkat signifikansi merupakan standar statistik yang digunakan untuk menolak H_0 . Dalam hal ini tingkat signifikansi yang digunakan adalah 5%.

(3) Memilih nilai kritis

Nilai kritis mengidentifikasi nilai dari uji statistik untuk menolak atau menerima H_0 .

i. Apabila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Artinya variansi dari model regresi berhasil menerangkan variansi variabel bebas secara keseluruhan, sejauh mana pengaruhnya terhadap variabel tidak bebasnya.

ii. Apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima. Artinya variansi dari model regresi tidak berhasil menerangkan variansi variabel bebas secara keseluruhan.

(4) Membuat keputusan

Apabila nilai hitung dari uji statistik berada di dalam penerima hipotesis nol, maka diputuskan untuk menerima H_0 (menolak H_A). Sebaliknya jika nilai hitung berada dalam daerah penerimaan H_A , maka hipotesis nol ditolak.

c. Koefisien Regresi Parsial dengan Uji t

Uji signifikansi koefisien regresi parsial ini dimaksudkan untuk mengetahui motivasi manakah yang paling dominan mempengaruhi minat mahasiswa mengikuti PPAk. Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan uji t. Menentukan koefisien korelasi parsial menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{y1.23} = \frac{r_{y1.2} - r_{y3.2}r_{y13.2}}{\sqrt{(1 - r_{y3.2}^2)(1 - r_{y13.2}^2)}}$$

$r_{y1.23}$: menunjukkan kuatnya hubungan antara motivasi kualitas dengan minat mahasiswa mengikuti PPAk, motivasi karir dan motivasi ekonomi dianggap konstan.

$$r_{y2.31} = \frac{r_{y2.3} - r_{y1.3}r_{y21.3}}{\sqrt{(1 - r_{y1.3}^2)(1 - r_{y21.3}^2)}}$$

$r_{y2.31}$: menunjukkan kuatnya hubungan antara motivasi karir dengan minat mahasiswa mengikuti PPAk, motivasi ekonomi dan motivasi kualitas dianggap konstan.

$$r_{y3.12} = \frac{r_{y3.1} - r_{y2.1}r_{y32.1}}{\sqrt{(1 - r_{y2.1}^2)(1 - r_{y32.1}^2)}}$$

$r_{y3.12}$: menunjukkan kuatnya hubungan antara motivasi ekonomi dengan minat mahasiswa mengikuti PPAk, motivasi kualitas dan motivasi karir dianggap konstan.

Untuk mengetahui diterima atau tidaknya hipotesis yang diajukan, dilakukan analisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

(1) Menentukan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_A)

i. Hipotesis motivasi kualitas

H_0 : $\beta_1 = 0$ diduga tidak terdapat pengaruh dari motivasi kualitas terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk.

H_A : $\beta_1 \neq 0$ diduga terdapat pengaruh dari motivasi kualitas terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk.

ii. Hipotesis motivasi karir

$H_0 : \beta_2 = 0$ diduga tidak terdapat pengaruh dari motivasi karir terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk.

$H_A : \beta_2 \neq 0$ diduga terdapat pengaruh dari motivasi karir terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk.

iii. Hipotesis motivasi ekonomi

$H_0 : \beta_3 = 0$ diduga tidak terdapat pengaruh dari motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk.

$H_A : \beta_3 \neq 0$ diduga terdapat pengaruh dari motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk.

(2) Menentukan tingkat signifikansi yang digunakan

Tingkat signifikansi merupakan standar statistik yang digunakan untuk menolak H_0 . Dalam hal ini tingkat signifikansi yang digunakan adalah 5%.

(3) Memilih nilai kritis

Nilai kritis mengidentifikasi nilai dari uji statistik untuk menolak atau menerima H_0 .

i. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Artinya secara individual variabel bebas mempengaruhi minat mahasiswa mengikuti PPAk.

ii. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima. Artinya secara individual variabel bebas tidak mempengaruhi minat mahasiswa mengikuti PPAk.

(4) Membuat keputusan

Apabila nilai hitung dari uji statistik berada di dalam penerima hipotesis nol, maka diputuskan untuk menerima H_0 (menolak H_A). Sebaliknya jika nilai hitung berada dalam daerah penerimaan H_A , maka hipotesis nol ditolak.

d. Independent t-test

Untuk menguji ada tidaknya perbedaan minat mahasiswa tingkat akhir dengan mahasiswa tingkat awal. Kelompok mahasiswa tingkat akhir adalah mahasiswa angkatan tahun 2003 dan 2004. Sedangkan untuk kelompok mahasiswa tingkat awal adalah mahasiswa angkatan tahun 2005 dan 2006.

Uji beda ini dilakukan dengan membedakan antara dua mean dari dua kelompok sampel saling bebas (independent t-test) dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$).

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\left[\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \right] \left[\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right]}}$$

keterangan:

t : t hitung

\bar{X}_1 : rata-rata statistik untuk sampel pertama

\bar{X}_2 : rata-rata statistik untuk sampel kedua

n_1 : jumlah sampel pertama

n_2 : jumlah sampel kedua

S_1 : standar deviasi sampel pertama

S_2 : standar deviasi sampel kedua

Dengan merumuskan hipotesis sebagai berikut:

$H_0 : \mu_A = \mu_B$ diduga tidak ada perbedaan minat mahasiswa tingkat akhir dan mahasiswa tingkat awal.

$H_A : \mu_A \neq \mu_B$ diduga ada perbedaan minat mahasiswa tingkat akhir dan mahasiswa tingkat awal.

Membuat Keputusan:

Apabila nilai probabilitas dari uji t-test lebih kecil dari nilai signifikansi ($\alpha = 0,05$), maka diputuskan untuk menerima H_A (menolak H_0). Jika nilai probabilitasnya lebih besar dari nilai signifikansi, maka hipotesis nol diterima.

e. Korelasi Linier Berganda

Korelasi linier berganda digunakan untuk mengetahui tingginya derajat hubungan antara beberapa variabel pengaruh (X) terhadap variabel bergantung (Y). Tinggi rendahnya derajat hubungan itu diukur dengan koefisien korelasi. Koefisien korelasi berganda untuk sampel diberi notasi R sedangkan koefisien determinasinya diberi notasi R^2 .

Koefisien korelasi berganda (R) digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara beberapa variabel pengaruh (X) terhadap

variabel tergantung (Y) memiliki hubungan yang positif atau negatif. Dari koefisien korelasi berganda kita juga dapat mengartikan, jika R yang diperoleh dari hasil perhitungan semakin besar atau mendekati 1 maka dapat dikatakan bahwa hubungan dari variabel pengaruh terhadap variabel tergantung semakin kuat. Ini berarti hubungan antara beberapa variabel motivasi (X) terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk (Y) adalah kuat.

Sebaliknya jika R yang diperoleh dari hasil perhitungan semakin kecil atau mendekati 0 maka dapat dikatakan bahwa hubungan dari variabel pengaruh terhadap variabel tergantung semakin rendah. Ini berarti hubungan antara beberapa variabel motivasi (X) terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk (Y) adalah rendah.

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut apakah memiliki hubungan yang kuat atau rendah, maka dapat berpedoman pada ketentuan yang tertera pada tabel berikut ini:

Tabel 3.2

Penafsiran Koefisien Korelasi

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,00	Sangat kuat

Koefisien determinasi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap perubahan variabel dependen. Semakin angka koefisien determinasi berganda mendekati 1 berarti sumbangan variabel bebas dalam mempengaruhi variabel tidak bebasnya semakin besar atau dengan kata lain minat mahasiswa mengikuti PPAk sangat dipengaruhi oleh variabel motivasi dan begitu sebaliknya.



BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab IV ini akan dibahas mengenai penganalisaan terhadap data yang diperoleh melalui kuesioner. Analisa ini dilakukan untuk membuktikan kebenaran dari hipotesis yang diajukan oleh penulis serta untuk menjelaskan keterkaitan data penelitian dalam bentuk kalimat. Analisa yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua pendekatan yaitu analisis kualitatif dan analisis kuantitatif (statistik).

Analisis kualitatif adalah analisis yang didasarkan atas jawaban yang diberikan oleh responden berdasarkan pertanyaan yang diberikan yang kemudian disajikan dalam bentuk tabel. Dengan analisis ini akan diketahui karakteristik responden. Sedangkan analisis kuantitatif digunakan untuk mengetahui tentang hubungan faktor motivasi dan minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk, motivasi apa yang paling dominan dalam mempengaruhi minat mahasiswa mengikuti PPAk, dan apakah ada perbedaan minat antara mahasiswa tingkat awal dan mahasiswa tingkat akhir. Adapun responden dalam penelitian ini berjumlah 320 orang.

A. Karakteristik Data Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini meliputi jenis kelamin dan tahun angkatan mahasiswa. Karakteristik responden tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Penggolongan responden berdasarkan jenis kelamin

Hal ini berkaitan dengan perbedaan manusia yang satu dengan yang lain secara seksual. Selama beberapa dekade yang lalu diketahui bahwa manusia yang berjenis kelamin laki-laki lebih banyak mendominasi di berbagai bidang pekerjaan maupun pengetahuan. Anggapan bahwa perempuan itu adalah manusia yang lemah dan tidak mampu berbuat banyak.

Telah umum diketahui bahwa di banyak masyarakat timbul gerakan emansipasi wanita yang intinya terlihat pada keinginan para wanita untuk diperlakukan sama dengan laki-laki dalam semua segi kehidupan. Dalam kaitannya dalam penelitian ini, perlu untuk diketahui apakah gerakan kearah semakin besarnya perempuan dalam hal ini mahasiswi perguruan tinggi menunjukkan kearah peningkatan. Peningkatan yang menunjukkan bahwa perempuan lebih unggul dalam motivasi diri dan juga prestasi akademik mereka di perguruan tinggi.

Tabel 4.1

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Prosentase (%)
Laki-laki	144	45%
Perempuan	176	55%
Total	320	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2007

Dari tabel diatas, diperoleh gambaran bahwa mahasiswa yang menjadi sampel berdasarkan jenis kelamin laki-laki berjumlah 144 orang atau 45 persen. Jumlah ini lebih sedikit dari jumlah perempuan yang menjadi sampel dalam penelitian ini yang berjumlah 176 orang atau 55 persen. Angka tersebut menunjukkan bahwa lebih dari setengah responden penelitian ini adalah perempuan.

2. Penggolongan responden berdasarkan angkatan mahasiswa

Angkatan mahasiswa menunjukkan tahun ajaran dan penerimaan mahasiswa tersebut di perguruan tinggi. Angkatan ini dapat menunjukkan lama studi yang telah ditempuh mahasiswa di perguruan tinggi. Hal ini berarti juga menunjukkan senioritas mahasiswa tersebut di perguruan tinggi. Mahasiswa yang lebih senior atau angkatannya lebih lama biasanya sudah lebih berpengalaman menempuh perkuliahan. Dalam kaitannya dalam penelitian ini, angkatan tahun mahasiswa akan menentukan seberapa besar perbedaan minat mahasiswa mengikuti PPAk antara mahasiswa tingkat awal dan mahasiswa tingkat akhir.

Berikut identifikasi responden berdasarkan angkatan tahun yang dibedakan menjadi empat, yaitu angkatan 2003, 2004, 2005, dan 2006.

Tabel 4.2

Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan Mahasiswa

Angkatan Tahun	Jumlah	Prosentase (%)
2003	80	25%
2004	74	23,1%

2005	90	28,1%
2006	76	23,8%
Total	320	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2007

Dari tabel diatas, diperoleh gambaran bahwa mahasiswa yang menjadi sampel berdasarkan angkatan tahun 2003 berjumlah 80 orang atau 25 persen, angkatan tahun 2004 berjumlah 74 orang atau 23,1 persen, angkatan tahun 2005 berjumlah 90 orang atau 28,1 persen, angkatan tahun 2006 berjumlah 76 orang atau 23,8 persen. Angka tersebut menunjukkan bahwa jumlah responden paling besar dalam penelitian ini adalah angkatan tahun 2005.

B. Analisis Deskriptif Faktor Motivasi Mahasiswa

Dalam penelitian ini disebarakan angket kepada mahasiswa untuk dimintai pendapat atau tanggapan mengenai faktor motivasi tiap mahasiswa, yaitu motivasi kualitas, motivasi karir, dan motivasi ekonomi. Serta minat mahasiswa akuntansi melanjutkan Pendidikan Profesi Akuntansi. Jumlah angket yang disebar sejumlah 320 kepada mahasiswa di delapan perguruan tinggi di Yogyakarta, yaitu UII, UPN “Veteran”, UGM, UMY, UNY, STIE YKPN, UAJY, dan Sanata Dharma. Cara penilaiannya adalah dengan menghitung jumlah skor tiap jawaban yang diperoleh.

Dari harga rata-rata tersebut kemudian di-skor dengan interval sebagai berikut:

Skor 1 s/d skor 1,79	: Sangat Tidak Setuju
Skor 1,80 s/d skor 2,59	: Tidak Setuju
Skor 2,60 s/d skor 3,39	: Kurang Setuju
Skor 3,40 s/d skor 4,19	: Setuju
Skor 4,20 s/d skor 5,00	: Sangat Setuju

1. Motivasi Kualitas (X₁)

Terdapat sepuluh butir pertanyaan yang berhubungan dengan motivasi kualitas dan frekuensi jawaban responden ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.3

Sikap Responden Terhadap Pernyataan Variabel Motivasi Kualitas

Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
Sangat Tidak Setuju	2	0,6%
Tidak Setuju	5	1,6%
Kurang Setuju	21	6,6%
Setuju	170	53,1%
Sangat Setuju	122	38,1%
Total	320	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2007

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa terdapat 2 responden atau 0,6% yang menyatakan jawaban Sangat Tidak Setuju, sebanyak 5 responden atau 1,6% menyatakan Tidak Setuju, sebanyak 21 responden atau 6,6% menyatakan Kurang Setuju, sebanyak 170 responden atau

53,1% menyatakan Setuju, dan sebanyak 122 responden atau 38,1% menyatakan Sangat Setuju.

Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden memberikan penilaian yang baik terhadap variabel motivasi kualitas. Ini berarti bahwa mahasiswa mempunyai keinginan untuk meningkatkan kemampuan dan keahliannya di bidang keuangan yang diharapkan mampu menyelesaikan masalah-masalah keuangan.

2. Motivasi Karir (X₂)

Terdapat sepuluh butir pertanyaan yang berhubungan dengan motivasi karir dan frekuensi jawaban responden ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.4

Sikap Responden Terhadap Pernyataan Variabel Motivasi Karir

Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
Sangat Tidak Setuju	2	0,6%
Tidak Setuju	6	1,9%
Kurang Setuju	20	6,3%
Setuju	188	58,8%
Sangat Setuju	104	32,5%
Total	320	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2007

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa terdapat 2 responden atau 0,6% yang menyatakan jawaban Sangat Tidak Setuju, sebanyak 6 responden atau 1,9% menyatakan Tidak Setuju, sebanyak 20 responden atau 6,3% menyatakan Kurang Setuju, sebanyak 188 responden atau

58,8% menyatakan Setuju, dan sebanyak 104 responden atau 32,5% menyatakan Sangat Setuju.

Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden memberikan penilaian yang baik terhadap variabel motivasi karir. Ini berarti bahwa mahasiswa mempunyai keinginan untuk mempunyai karir yang bagus dalam dunia kerja. Bahwa dalam bekerja nantinya mahasiswa mengharapkan pekerjaan yang sesuai dengan latar belakang pendidikannya. Sehingga akan mempermudah dalam menjalankan tugasnya serta mampu berprestasi dan dapat meningkatkan rasa profesionalisme yang tinggi.

3. Motivasi Ekonomi (X_3)

Terdapat sepuluh butir pertanyaan yang berhubungan dengan motivasi ekonomi dan frekuensi jawaban responden ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.5

Sikap Responden Terhadap Pernyataan Variabel Motivasi Ekonomi

Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
Sangat Tidak Setuju	1	0,3%
Tidak Setuju	3	0,9%
Kurang Setuju	51	15,9%
Setuju	187	58,4%
Sangat Setuju	78	24,4%
Total	320	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2007

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa terdapat 1 responden atau 0,3% yang menyatakan jawaban Sangat Tidak Setuju, sebanyak 3 responden atau 0,9% menyatakan Tidak Setuju, sebanyak 51 responden atau 15,9% menyatakan Kurang Setuju, sebanyak 187 responden atau 58,4% menyatakan Setuju, dan sebanyak 78 responden atau 24,4% menyatakan Sangat Setuju.

Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden memberikan penilaian yang baik terhadap variabel motivasi ekonomi. Ini berarti bahwa mahasiswa mempunyai keinginan untuk memperoleh pekerjaan yang memberikan penghasilan yang besar. Dan juga menginginkan adanya tunjangan dan fasilitas yang dapat meningkatkan kehidupannya. Ada juga beberapa responden yang tidak memperhatikan penghargaan finansial dalam bekerja. Mungkin disebabkan faktor dalam diri mahasiswa yang berpikiran bahwa untuk saat ini mendapatkan pekerjaan merupakan hal yang lebih baik dari pada tidak bekerja. Penghargaan finansial yang lebih baik akan mereka peroleh setelah berprestasi dalam pekerjaannya.

4. Minat Mahasiswa (Y)

Terdapat lima butir pertanyaan yang berhubungan dengan minat mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi dan frekuensi jawaban responden ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.6

Sikap Responden Terhadap Pernyataan Variabel Minat Mahasiswa

Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
Sangat Tidak Setuju	4	1,3%
Tidak Setuju	3	0,9%
Kurang Setuju	7	2,2%
Setuju	148	46,3%
Sangat Setuju	158	49,4%
Total	320	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2007

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa terdapat 4 responden atau 1,3% yang menyatakan jawaban Sangat Tidak Setuju, sebanyak 3 responden atau 0,9% menyatakan Tidak Setuju, sebanyak 7 responden atau 2,2% menyatakan Kurang Setuju, sebanyak 148 responden atau 46,3% menyatakan Setuju, dan sebanyak 158 responden atau 49,4% menyatakan Sangat Setuju.

Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden memberikan penilaian yang baik terhadap variabel minat mengikuti pendidikan profesi. Ini berarti bahwa mahasiswa mempunyai minat mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi setelah lulus dari S1. Karena menganggap bahwa setelah melanjutkan ke pendidikan profesi akan mempermudah mereka dalam mendapatkan pekerjaan yang mereka inginkan dan mengharapkan mendapat

penghargaan finansial yang baik dengan melihat latar belakang pendidikan yang mungkin mempunyai kualitas yang lebih baik dibandingkan dengan lulusan S1.

C. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas instrumen digunakan untuk menilai kesahihan setiap item yang digunakan dalam penelitian. Pengujian validitas dilakukan terhadap kuesioner yang digunakan untuk mengukur variabel motivasi dan minat dengan melihat nilai korelasi item dengan skor total seluruh item.

Perhitungan validitas instrumen didasarkan pada perbandingan antara besarnya nilai r hitung dan nilai r kritis. Bila r hitung lebih besar dari nilai r kritis (r hitung $>$ r nilai kritis) atau nilai probabilitasnya tidak lebih besar dari setengah nilai kritis, maka pernyataan dianggap sah. Dan sebaliknya jika r hitung lebih kecil dibandingkan r nilai kritis (r hitung $<$ r nilai kritis) dan bernilai negatif atau nilai probabilitasnya lebih besar dari setengah nilai kritis, maka pernyataan dianggap gugur.

Perhitungan lebih lanjut dari setiap variabel faktor motivasi akan dideskripsikan melalui tabel dibawah ini

Tabel 4.7

Hasil Pengukuran Validitas

No. Item	r hitung	Nilai Kritis	Keterangan
Motivasi Kualitas (X_1)			
1	0,554	0,1097	Valid
2	0,652	0,1097	Valid
3	0,649	0,1097	Valid

4	0,645	0,1097	Valid
5	0,609	0,1097	Valid
6	0,708	0,1097	Valid
7	0,657	0,1097	Valid
8	0,551	0,1097	Valid
9	0,651	0,1097	Valid
10	0,652	0,1097	Valid
Motivasi Karir (X₂)			
1	0,593	0,1097	Valid
2	0,697	0,1097	Valid
3	0,616	0,1097	Valid
4	0,693	0,1097	Valid
5	0,575	0,1097	Valid
6	0,676	0,1097	Valid
7	0,632	0,1097	Valid
8	0,595	0,1097	Valid
9	0,550	0,1097	Valid
10	0,551	0,1097	Valid
Motivasi Ekonomi (X₃)			
1	0,645	0,1097	Valid
2	0,690	0,1097	Valid
3	0,707	0,1097	Valid
4	0,672	0,1097	Valid
5	0,625	0,1097	Valid
6	0,595	0,1097	Valid
7	0,625	0,1097	Valid
8	0,480	0,1097	Valid
9	0,648	0,1097	Valid
10	0,656	0,1097	Valid
Minat Mahasiswa (Y)			
1	0,651	0,1097	Valid
2	0,777	0,1097	Valid
3	0,790	0,1097	Valid
4	0,755	0,1097	Valid
5	0,600	0,1097	Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2007

Dari data tabel di atas dapat diketahui besarnya koefisien korelasi dari seluruh butir pertanyaan yang masing-masing terdiri dari sepuluh butir pertanyaan untuk motivasi kualitas, motivasi karir, dan motivasi ekonomi.

Sedangkan untuk minat mahasiswa terdiri dari lima pertanyaan. Dari hasil perhitungan koefisien korelasi (r) seluruhnya mempunyai r hitung yang lebih besar dari r tabel (r tabel = 0,1097). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pertanyaan dinyatakan valid, sehingga seluruh butir pertanyaan yang ada pada instrumen penelitian dapat dinyatakan layak sebagai instrumen untuk mengukur data penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan suatu alat ukur kestabilan hasil akhir. Sehingga bilamana alat ukur yang sama digunakan untuk menguji instrumen yang sama akan menghasilkan data yang dapat dipercaya (reliable).

Untuk pengukuran reliabilitas instrumen dalam penelitian ini digunakan formulasi koefisien alpha:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{(\sigma t)^2} \right]$$

keterangan:

r_{11} : Reliabilitas instrumen

k : banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma b^2$: jumlah varians butir

Σt^2 : jumlah varians total

Berdasarkan uji reliabilitas instrumen dengan menggunakan program SPSS, dihasilkan data seperti yang terlampir pada lampiran H. Pengukuran reliabilitas instrumen dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan r kritis. Jika nilai r hitung lebih besar dari nilai r kritis (r hitung > r nilai

kritis), maka pernyataan dianggap reliable. Dan jika r hitung lebih kecil dari r nilai kritis (r hitung $<$ r nilai kritis), maka pernyataan tersebut dianggap tidak reliabel. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 4.8

Pengujian Reliabilitas

Faktor	r hitung	r kritis	Keterangan
Motivasi Kualitas	0,8334	0,1097	Reliabel
Motivasi Karir	0,8199	0,1097	Reliabel
Motivasi Ekonomi	0,8332	0,1097	Reliabel
Minat Mahasiswa	0,7518	0,1097	Reliabel

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2007

Dari tabel di atas diperoleh keterangan bahwa variabel motivasi kualitas, motivasi karir, dan motivasi ekonomi serta variabel minat mahasiswa adalah andal. Hal ini menunjukkan bahwa alat ukur tersebut dapat digunakan untuk meneliti data sama pada kondisi relatif dengan kemungkinan hasil dapat dipercaya.

D. Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif (statistik) merupakan analisa data kuesioner dengan menggunakan perhitungan statistik untuk membuktikan hipotesis yang telah diajukan sebelumnya. Pada analisis ini akan dibuktikan apakah hipotesis yang menyatakan variabel X (variabel independen) akan mempengaruhi variabel Y (variabel dependen) dapat diterima.

1. Regresi Linier Berganda

Berdasarkan perhitungan regresi linier berganda dapat diketahui apakah variabel motivasi kualitas, motivasi karir, dan motivasi ekonomi mempunyai pengaruh yang kuat terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk.

Perhitungan analisis ini menggunakan bantuan komputer SPSS dan mendapat hasil sebagai berikut:

Tabel 4.9
Ringkasan Hasil Analisis Korelasi dan Regresi

Model	β	t hitung	Signifikansi
(constanta)	2,077	1,845	0,066
X ₁	0,169	6,084	0,000
X ₂	0,180	6,713	0,000
X ₃	0,118	4,241	0,000
Dengan R = 0,678 R ² = 0,460		F hitung = 89,559	

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2007

Dari hasil analisis regresi diperoleh koefisien regresi yang dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 2,077 + 0,169X_1 + 0,180X_2 + 0,118X_3$$

Dari persamaan tersebut menghasilkan konstanta positif yang berarti walaupun mahasiswa tidak memperhatikan faktor motivasi kualitas (X₁), motivasi karir (X₂), dan motivasi ekonomi (X₃) maka minat mahasiswa mengikuti PPAk masih tetap ada.

Secara serentak apabila semua variabel dipadukan maka interpretasi dari persamaan di atas adalah sebagai berikut:

Konstanta = 2,077 dapat diartikan jika tidak ada variabel motivasi (kualitas, karir, dan ekonomi) maka minat mahasiswa mengikuti PPAk adalah sebesar 2,077.

$\beta_1 = 0,169$ adalah koefisien regresi untuk variabel motivasi kualitas dengan tanda positif. Artinya, koefisien regresi yang dihasilkan untuk variabel motivasi kualitas memiliki hubungan searah (berbanding lurus) terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk. Semakin bertambahnya motivasi mahasiswa, maka akan meningkatkan minat mahasiswa mengikuti PPAk sebesar 0,169.

$\beta_2 = 0,180$ adalah koefisien regresi untuk variabel motivasi karir dengan tanda positif. Artinya, koefisien regresi yang dihasilkan untuk variabel motivasi karir memiliki hubungan searah (berbanding lurus) terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk. Semakin bertambahnya motivasi mahasiswa, maka akan meningkatkan minat mahasiswa mengikuti PPAk sebesar 0,180.

$\beta_3 = 0,118$ adalah koefisien regresi untuk variabel motivasi ekonomi dengan tanda positif. Artinya koefisien regresi yang dihasilkan untuk variabel motivasi ekonomi memiliki hubungan searah (berbanding lurus) terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk. Semakin bertambahnya motivasi mahasiswa, maka akan meningkatkan minat mahasiswa mengikuti PPAk sebesar 0,118.

Dari perhitungan di atas dapat diketahui bahwa variabel motivasi karir memiliki koefisien regresi terbesar 0,180. Sehingga dapat diinterpretasikan bahwa variabel motivasi karir memiliki pengaruh paling kuat terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk dibandingkan motivasi lainnya.

2. Uji Signifikansi Koefisien Regresi Serentak dengan Uji F

Uji statistik yang akan digunakan dalam pengujian koefisien regresi serentak adalah uji f dengan tingkat signifikansi (α) 5%. Uji f ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel motivasi secara bersama-sama mempengaruhi minat mahasiswa mengikuti PPAk. Pengujian ini dilakukan dengan cara membandingkan f hitung yang didapat dari hasil perhitungan dengan f tabel.

Langkah-langkah uji f adalah sebagai berikut:

a. $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$ (tidak ada pengaruh dari variabel X terhadap Y)

$H_A : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$ (ada pengaruh dari variabel X terhadap Y)

b. $df_1 = 3, df_2 = 320, \alpha = 0,05$

Cara melihat f tabel $n-k-1 = 320 - 3 - 1 = 316$

f tabel $(3; 316; 0,05) = 2,6332$

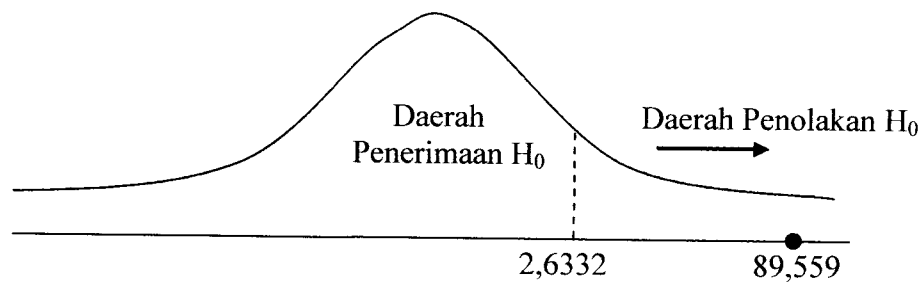
c. Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima

d. Dari hasil perhitungan diketahui bahwa

$F_{hitung} = 89,559$

$F_{tabel} = 2,633$



Gambar 4.1

Uji f Regresi

Karena $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel motivasi tersebut tidak sama dengan nol. Jadi masing-masing mempunyai angka koefisien dan secara bersama-sama, variabel motivasi kualitas, motivasi karir, dan motivasi ekonomi berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk.

3. Uji Signifikansi Koefisien Regresi Parsial dengan Uji t

Uji signifikansi koefisien regresi parsial ini digunakan untuk mengetahui hubungan satu per satu antara faktor-faktor dalam variabel independen (X) terhadap minat mahasiswa sebagai variabel dependen (Y).

(1) Uji t untuk X_1 (motivasi kualitas)

a. H_0 : $\beta_1 = 0$ (tidak ada pengaruh signifikan variabel X_1 terhadap Y)

H_A : $\beta_1 \neq 0$ (ada pengaruh signifikan variabel X_1 terhadap Y)

b. Dengan tingkat signifikansi (α) = 0,05

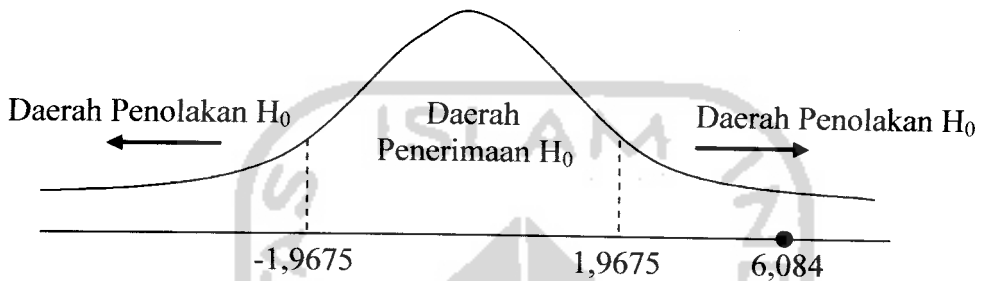
$$dk = n - k - 1 = 316$$

c. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima

d. $t_{hitung} = 6,084$

$t_{tabel} = 1,9675$



Gambar 4.2

Uji t untuk Variabel Motivasi Kualitas

Dari pengujian signifikansi koefisien regresi diperoleh t_{hitung} untuk variabel motivasi kualitas sebesar 6,084. Karena harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti H_0 ditolak. Hal ini berarti secara parsial variabel motivasi kualitas mempengaruhi minat mahasiswa mengikuti PPAk.

(2) Uji t untuk X_2 (motivasi karir)

a. H_0 : $\beta_1 = 0$ (tidak ada pengaruh signifikan variabel X_2 terhadap Y)

H_A : $\beta_1 \neq 0$ (ada pengaruh signifikan variabel X_2 terhadap Y)

b. Dengan tingkat signifikansi (α) = 0,05

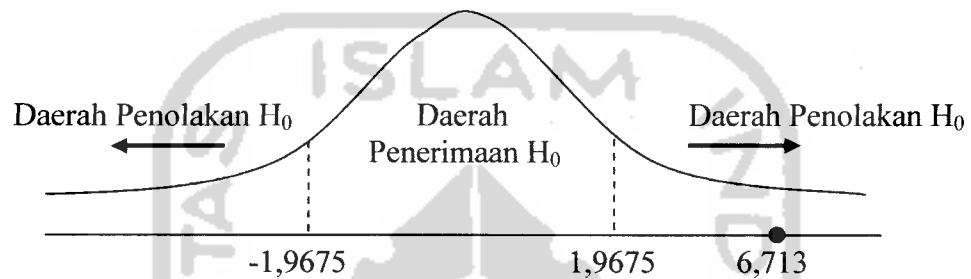
$dk = n - k - 1 = 316$

c. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima

d. $t_{hitung} = 6,713$

$t_{tabel} = 1,9675$



Gambar 4.3

Uji t untuk Variabel Motivasi Karir

Dari pengujian signifikansi koefisien regresi diperoleh t hitung untuk variabel motivasi karir sebesar 6,713. Karena harga t hitung $> t$ tabel berarti H_0 ditolak. Hal ini berarti secara parsial variabel motivasi karir mempengaruhi minat mahasiswa mengikuti PPAk.

(3) Uji t untuk X_3 (motivasi ekonomi)

a. $H_0 : \beta_1 = 0$ (tidak ada pengaruh signifikan variabel X_3 terhadap Y)

$H_A : \beta_1 \neq 0$ (ada pengaruh signifikan variabel X_3 terhadap Y)

b. Dengan tingkat signifikansi (α) = 0,05

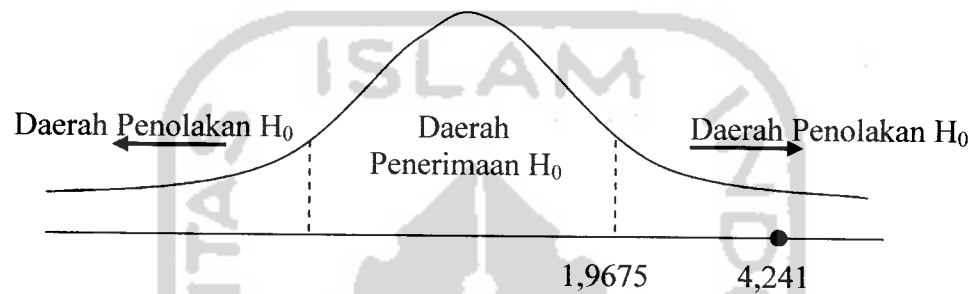
$dk = n - k - 1 = 316$

c. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima

d. $t_{hitung} = 4,241$

$t_{tabel} = 1,9675$



Gambar 4.4

Uji t untuk Variabel Motivasi Ekonomi

Dari pengujian signifikansi koefisien regresi diperoleh t hitung untuk variabel motivasi ekonomi sebesar 4,241. Karena harga t hitung $>$ t tabel berarti H_0 ditolak. Hal ini berarti secara parsial variabel motivasi ekonomi mempengaruhi minat mahasiswa mengikuti PPAk.

Dari pengujian signifikansi dengan uji t di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel X (independen) yang secara signifikan atau yang paling dominan dalam mempengaruhi minat mahasiswa mengikuti PPAk adalah variabel motivasi karir.

4. Independent t-test

Uji t ini digunakan untuk menguji ada tidaknya perbedaan signifikan pada minat mahasiswa mengikuti PPAk berdasarkan tahun angkatan mahasiswa. Angkatan tahun mahasiswa yang diuji bedakan yaitu mahasiswa tingkat akhir dengan mahasiswa tingkat awal. Dimana kelompok mahasiswa tingkat akhir adalah mahasiswa angkatan tahun 2003 dan 2004. Sedangkan kelompok mahasiswa tingkat awal adalah mahasiswa angkatan tahun 2005 dan 2006.

Langkah-langkah t-test ini adalah

a. $H_0 : \mu_A = \mu_B$ (tidak ada perbedaan minat mahasiswa)

$H_A : \mu_A \neq \mu_B$ (ada perbedaan minat mahasiswa)

b. Dengan tingkat signifikansi (α) = 0,05

c. Hasil perhitungan

Dari hasil perhitungan dapat diketahui bahwa ada perbedaan yang signifikan pada minat mahasiswa mengikuti PPAk antara mahasiswa tingkat awal dan mahasiswa tingkat akhir. Adanya perbedaan ini ditunjukkan dengan nilai $t = 3,998$ dan nilai probabilitasnya (p) = 0,000 < 0,05. Rerata antara mahasiswa tingkat awal 19,7410 lebih rendah dari mahasiswa tingkat akhir 21,00. Ini berarti bahwa minat mahasiswa tingkat akhir lebih besar dari pada mahasiswa tingkat awal untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

5. Korelasi Linier Berganda

Pada perhitungan dengan komputer, diperoleh nilai $R = 0,678$. Hal ini dapat dikatakan bahwa korelasi antara motivasi kualitas, motivasi karir, dan motivasi ekonomi (sebagai variabel independen) dan minat mahasiswa mengikuti PPAk (sebagai variabel dependen) adalah tinggi. Tanda positif menunjukkan bahwa hubungan ini mempunyai hubungan searah atau berbanding lurus. Artinya semakin besar motivasi mahasiswa maka akan semakin besar pula dalam mempengaruhi minat mahasiswa mengikuti PPAk, yaitu sebesar 0,678 atau cenderung mendekati 1. Hal ini dapat dikatakan bahwa pengaruh motivasi mahasiswa terhadap minat mengikuti PPAk adalah kuat.

Angka koefisien determinasi (R^2) = 0,460 dapat diartikan bahwa 46% minat mahasiswa mengikuti PPAk dipengaruhi oleh motivasi kualitas, motivasi karir, dan motivasi ekonomi. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

E. Implikasi Hasil Penelitian

Persaingan dalam memperoleh pekerjaan saat ini sangat ketat karena banyaknya jumlah pencari kerja yang melebihi jumlah lapangan pekerjaan. Dunia kerja sangat menuntut pekerja yang berkualitas karena dapat menguntungkan perusahaan. Apabila tidak memiliki keahlian dan kemampuan yang lebih maka sulit bagi para pencari kerja untuk mendapat pekerjaan.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi calon lulusan S1 jurusan akuntansi. Mahasiswa dapat mengetahui pentingnya melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi yang dapat meningkatkan kualitasnya sehingga dapat bersaing dalam memperoleh pekerjaan. Untuk meningkatkan kualitas yang lebih baik, lulusan S1 akuntansi dapat melanjutkan ke Pendidikan Profesi Akuntansi. Dengan mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi diharapkan nantinya akan menjadi lulusan yang menguasai keahlian profesi bidang akuntansi.

Selain itu PPAk dapat memberikan kontribusi bagi mahasiswa untuk menjadi seorang akuntan yang profesional. Saat ini perusahaan sangat membutuhkan tenaga akuntan untuk mengaudit perusahaannya. Terutama akuntan publik yang dipandang dapat independent dalam melakukan pekerjaannya. Dengan mengikuti PPAk, mahasiswa nantinya dapat mendirikan KAP dengan namanya sendiri dan bekerja untuk masyarakat yang membutuhkan kemampuannya.

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi mengenai Pendidikan Profesi Akuntansi yang membantu calon lulusan S1 Akuntansi untuk memutuskan apakah akan melanjutkan pendidikan profesi atau tidak. Informasi tersebut adalah tentang kurikulum nasional Pendidikan Profesi Akuntansi yaitu mengenai jumlah SKS dan lama pendidikan yang ditempuh dalam mengikuti pendidikan profesi. Serta informasi mengenai mata kuliah apa saja yang akan dipelajari selama menempuh pendidikan profesi. Dapat diketahui pula bagaimana lulusan pendidikan profesi memakai

gelar akuntan. Dan profesi-profesi apa saja yang dapat dipilih oleh seorang Akuntan yang mempunyai nomor register.

Bagi penyelenggara Pendidikan Profesi Akuntansi, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan sosialisasi dan promosi kepada mahasiswa akuntansi. Sehingga mahasiswa akuntansi akan memperoleh informasi yang lebih baik mengenai pendidikan profesi yang diharapkan akan meningkatkan minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi. Informasi tersebut misalnya, mengenai pendaftaran, biaya pendidikan, metode perkuliahan, dan lain sebagainya.

Sasaran promosi PPAk selain mahasiswa adalah masyarakat. Diharapkan orang tua mengenal tentang PPAk sehingga nantinya dapat mendorong dan mendukung anaknya untuk melanjutkan ke PPAk. Karena orang tua juga berperan dalam keputusan para mahasiswa untuk melanjutkan atau tidak melanjutkan ke PPAk.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Dari analisis dan pembahasan pada bab IV tentang motivasi yang mempengaruhi minat mahasiswa mengikuti PPAk maka dapat diambil kesimpulan yaitu:

1. Dari hasil analisis regresi yang dilakukan, maka diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 2,077 + 0,169X_1 + 0,180X_2 + 0,118X_3$$

Dari ketiga faktor motivasi tersebut setelah diuji dengan uji f, maka faktor motivasi kualitas, motivasi karir, dan motivasi ekonomi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk.

2. Dari hasil perhitungan regresi dapat diketahui faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi minat mahasiswa mengikuti PPAk dibanding faktor lain adalah motivasi karir dengan nilai $t = 6,713$. Hal ini mungkin disebabkan karena mahasiswa nantinya dalam bekerja menginginkan karir yang bagus yang dapat menaikkan posisinya ke tingkat lebih tinggi. Jadi, untuk mewujudkan keinginan tersebut mereka terdorong untuk mengikuti PPAk.
3. Dari analisis korelasi linier berganda diperoleh nilai $R = 0,678$. Hal ini dapat dikatakan bahwa korelasi antara motivasi kualitas, motivasi karir, dan motivasi ekonomi (sebagai variabel independen) dan minat mahasiswa

mengikuti PPAk (sebagai variabel dependen) adalah tinggi. Dengan kata lain bahwa pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk adalah kuat.

Sedangkan angka koefisien determinasi $R^2 = 0,460$ diartikan bahwa 46% minat mahasiswa mengikuti PPAk dipengaruhi oleh variabel motivasi kualitas, motivasi karir, dan motivasi ekonomi. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

4. Berdasarkan hasil perhitungan dengan t-test diperoleh nilai $t = 3,998$. Berdasarkan tahun angkatan mahasiswa, diketahui bahwa mahasiswa tingkat awal lebih sedikit yang berminat mengikuti PPAk dibandingkan dengan mahasiswa tingkat akhir. Ini disebabkan mahasiswa tingkat awal kurang mengetahui tentang Pendidikan Profesi Akuntansi dan belum memikirkan tentang pekerjaan apa yang nantinya akan dijalani. Sedangkan mahasiswa tingkat akhir sudah lebih mengenal tentang Pendidikan Profesi Akuntansi karena adanya informasi yang sudah didapatkannya dari teman-teman yang sudah mengikuti PPAk. Sehingga mereka lebih mengetahui pentingnya mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi untuk dapat meningkatkan kualitas dirinya dan kemampuannya khususnya di bidang akuntansi.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka ada beberapa saran yang dapat diberikan:

1. Bagi peneliti

- a. Penelitian ini hanya dilakukan di beberapa Universitas yang ada di Yogyakarta sehingga hasilnya mewakili daerah Yogyakarta saja. Penelitian selanjutnya hendaknya menambah sampel penelitian misalnya, dengan meneliti mahasiswa di luar wilayah Yogyakarta sehingga hasilnya tidak terbatas pada wilayah Yogyakarta saja.
- b. Pada penelitian ini belum memasukkan faktor biaya pendidikan di PPAk yang mungkin juga mempunyai pengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk. Mengingat tingginya biaya pendidikan saat ini yang harus dikeluarkan.
- c. Penelitian selanjutnya hendaknya menambah variabel independen selain motivasi kualitas, motivasi karir, dan motivasi ekonomi.

2. Bagi Penyelenggara Pendidikan Profesi Akuntansi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat mahasiswa tingkat akhir lebih besar daripada minat mahasiswa tingkat awal ini berarti bahwa mahasiswa tingkat awal masih belum mengenal tentang PPAk. Sehingga perlu adanya sosialisasi dan promosi tentang PPAk kepada mahasiswa tingkat awal. Hal ini dapat dilakukan dengan memperkenalkan PPAk dalam mata kuliah yang berkaitan dengan profesi akuntansi yaitu mata kuliah auditing. Agar mahasiswa dapat mengetahui lebih awal tentang profesi apa yang akan dipilih setelah lulus dan bagaimana agar kompeten dalam menjalankan profesi yang dipilihnya.

Selain mahasiswa, sasaran promosi PPAk adalah para orang tua yang mempunyai andil dalam keputusan mahasiswa untuk melanjutkan atau tidak melanjutkan ke PPAk. Apabila orang tua telah mengerti tentang PPAk dan pentingnya PPAk, dapat membantu mahasiswa mencapai tujuannya untuk menjadi seorang akuntan.



DAFTAR PUSTAKA

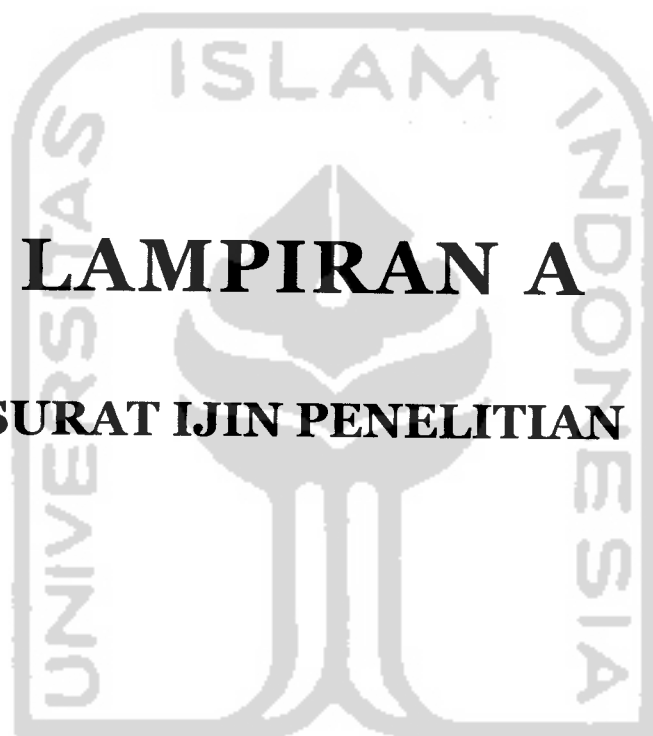
- Azwar, Saifuddin., Reliabilitas dan Validitas, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1997.
- Benny, Ellya., Yuskar, *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), SNA IX Padang, 23-26 Agustus 2006.*
- Djarwanto Ps., *Mengenal Beberapa Uji Statistik Dalam Penelitian*, Liberty, Yogyakarta, 1996.
- Harahap, Sofyan Syafri., *Auditing Kontemporer*, Penerbit Erlangga, Jakarta, 1991.
- Kartono, Kartini., *Kamus Psikologi*, Pionir Jaya, Bandung, 2003.
- Maria, *Pengaruh Faktor-Faktor Motivasi Terhadap Terhadap Prestasi Kerja Karyawan (Studi Kasus pada PT. Kusumatex Yogyakarta)*, Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, 2003.
- Ranupandoyo, Heidjrahman., Suad Husnan, *Manajemen Personalia*, Edisi Ketiga, BPFE, Yogyakarta, 1986.
- Santoso, Singgih., *Mengatasi Berbagai Masalah Statistik dengan SPSS versi 11.5*, PT. Elex Media Komputindo, Jakarta, 2003.
- Siagian, Sondang P., *Teori Motivasi dan Aplikasinya*, Rineka Cipta, Jakarta, 1995.
- Singarimbuan, Masri., Sofian Effendi., *Metode Penelitian Survei*, Edisi Revisi, LP3ES, Jakarta, 1989.
- Sudarmanto, Gunawan., *Analisis Regresi Linier Ganda Dengan SPSS*, Graha Ilmu, Yogyakarta, 2005.
- T. Hani Handoko, *Manajemen*, Edisi Kedua, BPFE, Yogyakarta, 1995
- Tarigan, Ali., *Pengaruh Motivasi Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta*, Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, 2003.

Wahyuni, Sri., Sri Suryaningsum, Kiky Juliana, *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)*, SNA VII Denpasar Bali, 2-3 Desember 2004, Hal 320-339.

Walgito, Bimo., *Pengantar Psikologi Umum*, Andi, Yogyakarta, 2003.

Wibowo, Dani Sari, *Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Bimbingan Belajar Primagama di Salatiga*, Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, 2004.





LAMPIRAN A

SURAT IJIN PENELITIAN



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM STUDI MANAJEMEN : Terakreditasi SK. BAN Nomor 019/BAN-PT/Ak-VII/S1/2003
PROGRAM STUDI AKUNTANSI : Terakreditasi SK. Badan Akreditasi Nasional RI No. 021/BAN-PT/Ak-IX/S1/2005
PROGRAM STUDI IESP : Terakreditasi SK. BAN. Nomor 010/BAN-PT/Ak-X/S1/VIII/2006
Kampus Terpadu : Ring Road Barat, Tamantirto, Yogyakarta Telp (0274) 387656 (hunting) Fax. (0274) 387646

No. : 440/ C.I-VIII / XII/ 2006
Lamp. : -
Hal : Ijin Penelitian

8 Deseber 2006

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia
di -
Yogyakarta

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Sesuai dengan permohonan Saudara melalui surat No. 338/DEK/10/Bag.Um/XI/2006 Tanggal 27 November 2006 sebagai mana dalam pokok surat tentang permohonan ijin mendapatkan data untuk itu kami memberikan ijin untuk melaksanakan Penelitian/Riset di Lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta kepada saudara :

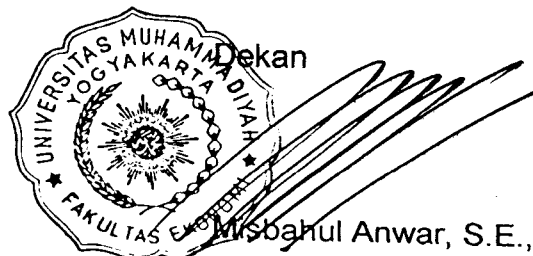
Nama : ARYANI HAPSARI
NO. Mhs. : 03312064
Judul Skripsi : "Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi"

Dengan ketentuan :

1. Menjaga kerahasiaan data yang diperoleh / didapatkan kepada pihak luar
2. Menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan yang berlaku di UMY
3. Memberikan laporan hasil penelitiannya kepada Dekan.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya di ucapkan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.



Misbahul Anwar, S.E., M.Si.

Tembusan :

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Arsip



YAYASAN KEJUANGAN PANGLIMA BESAR SUDIRMAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Jl. SWK 104 (Lingkar Utara) Condong Catur, Yogyakarta 55283
Telp. FE. : (0274) 486255, 487276 Jur. EM. : 487275 Jur. EP : 487274 Jur. EA. 487273 Fax. (0274) 486255



Nomor : B/370/XII/2006/FE.13
Klasifikasi : Biasa
Lampiran : -----
Perihal : Izin Penelitian

Yogyakarta, 06 Desember 2006

Kepada
Yth. Dekan
Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia
Condongcatur, Depok, Sleman,
Yogyakarta 55283
Di -
Yogyakarta

Dengan hormat,

1. Menunjuk Surat dari Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Nomor : 338/DEK/10/Bag. Um/XI/2006 tanggal 27 November 2006 perihal : Permohonan Ijin Penelitian , atas nama Aryani Hapsari, NIM : 03312064, Jurusan Akuntansi, dengan Judul Skripsi : Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi, disetujui.

Dengan catatan :

- Mentaati tata tertib yang berlaku di lingkungan Fakultas Ekonomi UPN "Veteran" Yogyakarta.
- Data yang diperoleh semata-mata untuk penulisan Skripsi.
Lama mencari data : ± 1 (satu) bulan.
- Sebelum melaksanakan penelitian diharapkan menghadap Ketua Jurusan Akuntansi.

2. Demikian atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



DEKAN

DRS. IKETIYI NAMA, MSI

NIM: 030 194 846

Tembusan Yth. :

- Wakil Dekan I
- Kajur Akuntansi
FE UPN "Veteran" Yogyakarta
- Aryani Hapsari



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

FAKULTAS EKONOMI

Condong Catur, Depok, Sleman, Yogyakarta 55283
Telepon (0274) 881546 - 885376 - 883087 - 884019 - Fax. : 882589

Nomor : 338/DEK/10/Bag.Um/XI/2006
Hal : PERMOHONAN IJIN PENELITIAN

27 November 2006

Kepada Yth.

· Dekan Fakultas Ekonomi
· Universitas Islam Indonesia
· Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa sebelum mengakhiri pendidikan di Fakultas Ekonomi UII Yogyakarta diwajibkan membuat karya ilmiah berupa riset/penelitian. Sehubungan dengan hal itu mahasiswa kami :

Nama : Aryani Hapsari
No. Mahasiswa : 03312064
Jurusan : Akuntansi
Alamat : Jl. Cendrawasih 117 A. Condong Catur, Depok, Sleman
Yogyakarta

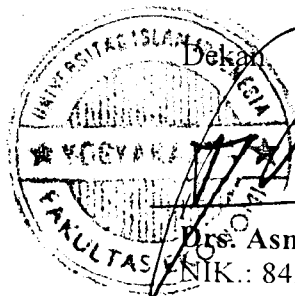
Bermaksud mohon keterangan / data pada instansi / perusahaan yang Saudara pimpin untuk keperluan menyusun skripsi dengan judul : PENGARUH MOTIVASI TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI

Dosen Pembimbing : Drs. Suwaldiman, M.Acc. Ak

Hasil karya ilmiah tersebut semata-mata bersifat dan bertujuan keilmuan dan tidak disajikan kepada pihak luar. Oleh karena itu kami mohon perkenan Saudara untuk dapat memberikan data /keterangan yang diperlukan oleh mahasiswa tersebut.

Atas perkenan dan bantuan Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb



Drs. Asma'i Ishak, M.Bus., Ph.D. *Asma'i*
NIK.: 843110101



UNIVERSITAS SANATA DHARMA
FAKULTAS EKONOMI

SURAT KETERANGAN

Nomor : 004/Dekan/FE/I/2007


Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a	: Aryani Hapsari
Mahasiswa	: Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta
Alamat	: Jl. Cendrawasih 117 A, Condong Catur, Depok, Sleman, YOGYAKARTA

Benar-benar telah melakukan penelitian di Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 18 Januari 2007
Dekan,


Drs. Alex Kahu Lantum, M.S.
NIP. 131 282 330



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN EKONOMI

Alamat : Karangmalang, Yogyakarta 55281, Telepon (0274) 586168
psw. 244,247, 248,249

Nomor : 1422/J.35.14/KP/2006

30 Nopember 2006

Hal : Permohonan ijin penelitian

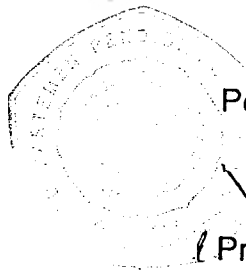
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia
Yogyakarta

Memenuhi surat Saudara nomor: 338/DEK.10.Bag.Um.XI/2006 tanggal 27 Nopember 2006 perihal seperti tersebut pada pokok surat, dengan hormat kami sampaikan bahwa kami dapat mengijinkan mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Aryani Hapsari
No. Mahasiswa : 03312064
Jurusan : Akuntansi
Alamat : Jl. Cendrawasih 117 A, Condong Catur, Depok, Sleman.
Yogyakarta.

Untuk melaksanakan penelitian guna penyusunan skripsi, dengan judul: Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.



Pembantu Dekan I

Prof. Dr. Muhyadi
NIP. 130799879

Tembusan Yth.:
✓ Aryani Hapsari Mahasiswa UII
Fakultas Ekonomi Yogyakarta.

UNIVERSITAS GADJAH MADA

FAKULTAS EKONOMI

Nomor : 3643/J01.1.12/UM/2006

Perihal : Pemberian Ijin Pengambilan Data

Kepada Yth:

Wakil Dekan Bidang Akademik

Fakultas Ekonomi UII

Yogyakarta

Dengan hormat,

Menanggapi surat Bapak nomor 338/DEK/10/Bag.Um/XI/2006 tanggal 17 Nopember 2006 perihal permohonan Ijin Penelitian, dengan ini kami beritahukan bahwa mahasiswa Bapak:

1. Aryani Hapsari / 03312064 / Akt
2. Wuri Mardiana Sabriati / 03312206 / Akt

dijinkan untuk mencari data di Fakultas Ekonomi UGM dengan ketentuan:

- Mematuhi peraturan dan tata tertip yang berlaku di Fakultas Ekonomi UGM.
- Bertingkah laku yang baik dan berpakaian rapi dan sopan sesuai peraturan di Fakultas Ekonomi UGM

Demikian harap menjadikan periksa.

Yogyakarta, 1 Desember 2006

Wakil Dekan Bidang Administrasi
u.b. Kepala Kantor Administrasi



Dra. Sri Rukmi Jayaningsih



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA YOGYAKARTA
JL. SETURAN, YOGYAKARTA 55281, P.O. BOX 1014 YOGYAKARTA 55010
TELP. (0274) 486160, 486321, FAKS. (0274) 486081, 486155

SURAT KETERANGAN
Nomor:218 /STIE YKPN/PK.III./I/2007

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Andriya Risdwiyanto, SE., MSi
Jabatan: Pembantu Ketua III

menerangkan mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama: Aryani Hapsari
NIM: 03322064
Fakultas/Jurusan: Ekonomi /Akuntansi
Universitas: Universitas Islam Indonesia Yogyakarta

adalah mahasiswa Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, yang telah melakukan kegiatan observasi (pengisian kuesioner) kepada mahasiswa Jurusan Akuntansi STIE YKPN Yogyakarta guna menyusun tugas akhir berupa skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 26 Januari 2007

Pembantu Ketua III,



Andriya Risdwiyanto
Andriya Risdwiyanto, SE., MSi



UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
Fakultas Ekonomi

Nomor : 1019/I/II
Hal : Ijin penelitian

6 Desember 2006


Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia
di Yogyakarta

Dengan hormat,

Membalas surat Bapak No. 338/DEK/10/Bag.Um/XI/2006 perihal permohonan ijin penelitian untuk penulisan skripsi di Fakultas Ekonomi atas nama Aryani Hapsari dengan judul: **"Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi"**, kami dapat mengabulkan permohonan tersebut.

Untuk teknis pelaksanaannya, yang bersangkutan diharap menemui Kepala Bagian Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Demikian, untuk menjadikan periksa.


Anwarul Hafid, Dekan I,
Fakultas Ekonomi

Tembusan :
- Yang bersangkutan



Kepada Yth :
Mahasiswa/Mahasiswi Jurusan Akuntansi
Di Tempat

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah mahasiswa Universitas Islam Indonesia dengan :

Nama : Aryani Hapsari
No. Mhs : 03.312.064
Jurusan : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi

Memohon kesediaan Saudara/Saudari untuk dapat mengisi kuesioner yang telah saya sediakan. Kuesioner tersebut akan saya gunakan untuk mengumpulkan data yang saya butuhkan dalam penelitian yang berjudul **“Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi”**, yang nantinya akan saya gunakan dalam penyusunan tugas akhir. Oleh karena itu saya mohon kesediaan Saudara/Saudari untuk mengisi dengan sejujurnya.

Atas kesediaan Saudara/Saudari, saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, November 2006

Hormat Saya,

(Aryani Hapsari)

Identitas Responden:

Nama :

Jenis Kelamin : L / P

Angkatan :

Petunjuk Pengisian:

Pengisian daftar pertanyaan ini dilakukan dengan memilih jawaban yang paling sesuai dengan persepsi saudara terhadap survey minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Berilah tanda silang (X) pada salah satu kolom yang anda anggap tepat dengan butir-butir isian sebagai berikut:

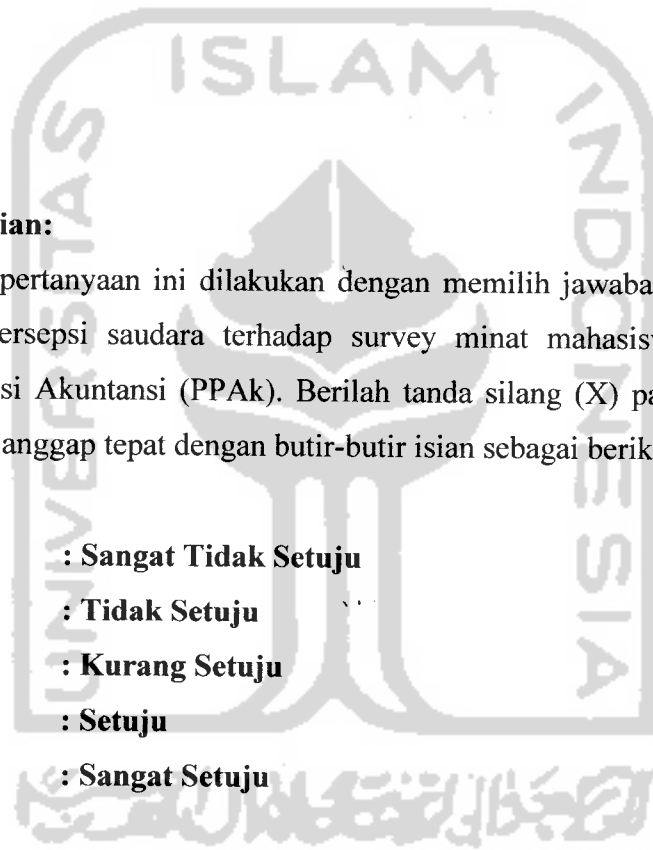
STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

KS : Kurang Setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju



Daftar Pertanyaan:**MOTIVASI KUALITAS**

	STS	TS	KS	S	SS
1. Untuk mendapatkan pengetahuan tentang isu-isu kebijakan dan peraturan akuntansi terkini.					
2. Untuk meningkatkan pengetahuan perpajakan dan pengaruhnya terhadap keputusan keuangan dan manajerial.					
3. Untuk meningkatkan pengetahuan organisasional dan lingkungan bisnis.					
4. Untuk meningkatkan kemampuan analitis, <i>decision making</i> , dan problem solving.					
5. Untuk meningkatkan keahlian dalam mengaplikasikan pengetahuan akuntansi untuk memecahkan masalah-masalah riil dalam kehidupan sehari-hari.					
6. Untuk meningkatkan kemampuan interpersonal, seperti kemampuan bekerja sama dalam kelompok.					
7. Untuk meningkatkan pengetahuan dalam bidang keuangan					
8. Untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi baik verbal maupun tertulis.					
9. Untuk meningkatkan pengetahuan dalam akuntansi manajemen seperti penganggaran, penilaian kinerja, dan sebagainya.					
10. Untuk meningkatkan keahlian dalam praktek audit.					

MOTIVASI KARIR

Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
1. Untuk meningkatkan kesempatan promosi jabatan.					

2. Untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan latar belakang pendidikan.					
3. Untuk mampu menyelesaikan beban pekerjaan yang diberikan dengan baik.					
4. Untuk mendapatkan perlakuan profesional dari atasan, rekan, dan bawahan di lingkungan pekerjaan.					
5. Untuk meningkatkan kemampuan berprestasi di dalam pekerjaan.					
6. Untuk meningkatkan rasa profesionalisme dan kebanggaan terhadap profesi akuntansi.					
7. Untuk meningkatkan rasa tanggung jawab pekerjaan dalam kaitannya dengan klien, rekan seprofesi, dan masyarakat secara umum.					
8. Untuk memperluas akses dan jaringan (network) dengan dunia kerja.					
9. Untuk mendapatkan pengetahuan berkaitan dengan isu-isu dunia kerja di profesi akuntansi yang terkini.					
10. Untuk mendapatkan pengetahuan berkaitan dengan peran dan tanggung jawab yang akan dimiliki ketika berada di tengah-tengah masyarakat.					

MOTIVASI EKONOMI

	STS	TS	KS	S	SS
1. Untuk memperoleh pekerjaan dengan gaji jangka panjang yang besar.					
2. Untuk memperoleh pekerjaan dengan fasilitas yang memadai, seperti mobil dan rumah dinas.					
3. Untuk mendapatkan pekerjaan yang memberikan tunjangan keluarga.					
4. Untuk mendapatkan pekerjaan yang memberikan gaji tambahan (di luar gaji pokok, seperti honor) yang tinggi.					
5. Untuk mendapatkan pekerjaan yang memberikan kenaikan gaji setiap periode tertentu.					

6. Untuk mendapatkan pekerjaan dengan starting salary atau gaji awal yang tinggi.					
7. Untuk mendapatkan pekerjaan yang memberikan opsi saham.					
8. Untuk mendapatkan pekerjaan yang memiliki kebijakan yang jealasan dalam pemberian gaji lembur.					
9. Untuk mendapatkan pekerjaan yang memberikan program dan pensiun.					
10. Untuk mendapatkan pekerjaan yang memberikan bonus akhir tahun yang besar.					

MINAT MENGIKUTI PPAK

	STS	TS	KS	S	SS
1. Pendidikan Profesi Akuntansi dapat membantu perkembangan profesi akuntansi.					
2. Saya tertarik untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi karena dapat meningkatkan kualitas calon akuntan.					
3. Saya tertarik untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi karena dapat membantu kesuksesan karir dalam profesi akuntansi.					
4. Saya tertarik untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi karena merupakan sarana untuk mendapatkan pekerjaan yang memberikan pembayaran finansial yang besar.					
5. Saya akan mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi setelah studi saya selesai.					

Terima kasih...



LAMPIRAN C

REKAPITULASI DATA PENELITIAN

No	Karakter	Motivasi Kualitas										Motivasi Karir										Motivasi Ekonomi										TOIX3	Minat	TOTY		
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10					
81	2003 L	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5	5	5	25
82	2003 L	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	23
83	2003 L	3	5	4	4	4	5	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	37	5	5	5	17	
84	2003 L	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44	4	4	4	20	
85	2003 P	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	43	4	4	4	24	
86	2004 P	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	43	4	4	4	22	
87	2004 P	4	5	4	3	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	46	4	4	4	22	
88	2005 P	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41	5	4	4	18	
89	2005 L	1	4	4	4	4	3	4	4	4	1	1	30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	35	4	4	4	17	
90	2005 L	5	4	3	4	5	3	5	3	3	4	39	4	5	5	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	2	4	4	18	
91	2005 L	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	47	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	46	4	3	3	24	
92	2005 P	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	47	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	45	5	5	5	25	
93	2005 P	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	47	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	38	5	4	4	24	
94	2005 P	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39	2	3	4	4	4	5	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	38	3	3	4	23	
95	2005 P	4	4	5	4	4	5	4	5	2	5	43	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	42	4	3	4	23	
96	2005 P	4	5	4	4	5	3	5	4	5	4	42	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	46	5	5	4	24	
97	2005 P	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	41	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	45	5	4	4	20	
98	2005 P	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	43	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	43	4	4	4	21	
99	2005 L	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	48	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	5	4	4	24	
100	2006 L	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	37	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	35	3	3	3	16	
101	2006 L	3	4	4	4	4	3	4	5	3	4	38	2	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	35	4	4	4	16	
102	2006 L	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	47	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	46	5	4	5	23	
103	2006 L	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	34	5	3	5	3	5	3	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	2	2	3	17	
104	2006 L	4	4	3	4	4	4	2	5	4	4	38	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	4	4	17	
105	2006 L	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	41	3	4	4	5	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39	4	4	4	19	
106	2006 L	3	4	4	4	4	4	3	5	4	4	39	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	22	
107	2006 L	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	43	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	42	4	4	4	22	
108	2006 L	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	42	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39	4	4	4	19	
109	2006 L	3	4	2	4	1	3	4	2	5	4	32	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	22	
110	2006 L	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	40	5	1	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	35	4	4	4	22	
111	2006 L	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	46	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	43	5	3	4	19	
112	2006 L	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	44	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	45	4	4	4	22	
113	2006 P	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	43	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	46	4	4	4	21	
114	2006 P	3	4	4	4	5	4	4	4	4	5	41	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	37	2	3	4	19	
115	2006 P	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	42	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41	4	4	4	22	
116	2006 P	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	44	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	45	5	3	5	21	
117	2006 P	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44	4	4	4	22	
118	2006 P	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	43	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44	5	4	4	21	
119	2006 P	3	4	5	4	3	4	4	3	5	5	40	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	45	5	4	4	20	
120	2005 P	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	22	
121	2005 P	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	36	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	34	2	1	2	20	

No	Karakter	Motivasi Kualitas										Motivasi Karir										Motivasi Ekonomi										Minat						
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	TOIX1	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	TOIX2	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	TOIX3	P1	P2	P3	P4
204	2003 L	2	4	3	3	5	3	4	4	4	3	4	35	4	5	3	4	5	3	3	4	4	39	4	4	4	2	4	4	4	4	4	38	4	4	4	5	21
205	2004 L	5	5	2	5	5	4	4	4	4	4	42	5	4	5	3	4	5	3	4	4	5	43	4	3	3	2	5	4	3	4	4	36	3	5	4	5	22
206	2004 L	2	1	1	1	3	2	2	1	2	1	16	3	3	1	4	5	4	3	3	4	4	34	2	2	2	2	2	3	4	2	26	2	4	4	4	17	
207	2004 P	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	33	5	5	4	5	4	3	4	4	4	43	4	3	4	3	2	3	2	3	31	3	4	4	3	18		
208	2005 L	4	4	3	3	5	3	4	4	3	4	37	5	3	3	4	3	4	3	2	2	3	31	2	3	4	2	4	5	3	34	3	3	3	3	17		
209	2005 P	3	5	3	4	4	5	4	5	4	5	42	4	5	4	3	5	1	1	2	4	34	4	4	3	3	2	4	4	5	37	4	2	2	4	5	17	
210	2003 L	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	35	5	2	4	5	4	4	4	4	4	5	42	4	4	3	3	5	4	3	39	4	4	5	4	23		
211	2004 P	4	5	4	3	4	4	4	5	4	4	41	5	3	3	4	5	2	1	1	5	33	4	4	4	3	2	4	4	4	35	4	5	5	4	22		
212	2006 L	2	1	1	2	2	2	2	3	1	2	18	3	5	3	4	5	5	3	4	2	2	36	2	4	4	2	4	3	2	28	2	2	2	2	3	11	
213	2005 L	5	5	4	4	4	4	4	5	3	4	43	4	4	4	4	4	4	3	3	3	37	3	3	3	2	4	5	4	4	35	3	4	3	4	5	19	
214	2004 L	5	5	3	4	4	5	4	5	4	5	44	4	5	3	5	5	4	4	4	4	43	4	3	4	2	4	4	3	3	36	4	4	4	4	5	21	
215	2005 L	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	36	5	3	4	4	2	3	4	3	4	35	5	4	3	2	4	4	3	3	36	2	3	3	4	5	17	
216	2004 L	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	35	5	3	3	4	5	5	4	4	4	41	4	3	3	2	4	4	3	4	35	4	4	4	4	5	21	
217	2005 L	4	4	2	4	4	2	3	4	4	3	34	4	4	4	4	4	4	3	3	4	37	5	4	5	2	4	4	4	4	40	2	4	4	4	3	18	
218	2004 L	3	3	5	5	4	5	4	3	4	4	40	3	4	3	5	3	4	2	5	4	36	4	4	4	2	4	5	2	4	37	4	5	4	5	4	23	
219	2003 P	5	4	5	5	5	5	4	3	4	4	45	3	4	4	4	4	4	4	4	5	39	3	5	5	3	3	5	4	4	41	4	4	5	4	5	22	
220	2003 L	4	4	5	4	4	5	5	5	4	3	43	4	5	3	4	5	5	4	4	5	44	5	5	5	3	3	5	2	4	42	4	4	4	5	5	23	
221	2004 L	4	4	4	4	3	4	4	5	5	4	42	5	4	4	5	3	4	3	4	4	41	3	4	4	3	5	4	3	4	38	4	4	4	4	5	21	
222	2004 L	2	4	3	3	5	3	4	4	3	4	35	4	5	3	4	5	3	3	4	4	39	4	4	4	2	4	4	4	4	38	4	4	4	4	5	21	
223	2004 P	5	5	2	5	5	4	4	4	4	4	42	5	4	5	4	5	3	4	4	5	43	4	3	3	2	5	4	3	4	36	3	5	5	4	5	22	
224	2005 P	2	1	1	1	3	2	2	1	2	1	16	3	3	1	4	5	4	3	3	4	34	2	2	2	2	2	2	3	3	26	2	4	4	4	3	17	
225	2005 P	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	33	5	5	5	4	5	4	3	4	4	43	4	3	4	3	2	3	2	3	31	4	4	4	4	3	18	
226	2005 L	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	29	4	2	3	4	3	4	3	2	3	31	3	3	3	2	3	4	3	3	32	3	4	4	3	4	18	
227	2004 P	4	4	2	3	5	4	2	4	4	4	36	4	5	4	5	4	5	3	4	4	42	5	3	3	4	4	3	4	36	3	5	4	4	4	20		
228	2004 P	4	4	5	2	4	4	5	4	5	4	41	5	3	5	5	5	3	3	3	4	42	5	4	4	2	5	4	4	39	4	5	4	4	4	22		
229	2004 L	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	44	4	2	4	4	5	2	4	4	4	37	5	4	4	3	5	4	4	41	4	5	4	4	3	20		
230	2003 P	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	44	4	3	5	4	5	4	4	4	4	43	3	4	5	3	3	4	3	37	3	5	4	5	5	22		
231	2003 P	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	43	5	4	5	4	5	4	3	3	5	43	4	5	4	3	2	4	4	38	3	5	5	5	5	23		
232	2004 P	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	42	4	5	3	4	5	3	3	3	4	39	4	5	5	4	4	4	4	42	4	4	4	4	5	4	21	
233	2004 P	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	47	4	4	5	4	5	4	3	3	5	42	5	5	5	2	4	5	4	43	4	4	4	4	5	5	23	
234	2005 P	2	3	2	2	5	3	4	3	4	4	32	3	2	3	4	5	5	4	4	4	39	4	3	4	3	4	3	4	37	4	3	4	5	4	21		
235	2005 L	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	44	5	5	4	4	5	5	2	2	5	41	4	4	4	3	2	3	4	37	4	4	5	4	5	22		
236	2004 L	4	4	5	5	3	4	5	4	5	4	43	4	4	3	3	5	5	4	4	4	40	5	5	4	3	4	3	4	40	4	4	4	4	5	21		
237	2005 L	3	3	4	5	4	5	2	3	2	5	36	3	5	5	4	5	5	3	2	4	41	3	4	4	2	4	4	3	34	4	4	4	4	5	22		
238	2005 P	4	5	3	4	5	3	3	5	4	5	41	3	4	4	4	5	4	3	3	4	39	4	4	4	2	4	4	4	37	4	4	4	4	5	22		
239	2005 P	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	31	4	4	4	4	5	4	3	4	4	40	2	2	3	2	3	3	3	38	4	4	4	4	4	20		
240	2005 L	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	46	4	4	4	3	5	4	3	3	4	38	4	4	4	2	3	5	4	36	4	5	4	4	4	21		
241	2005 L	4	5	4	4	4	4	3	5	3	3	39	4	5	5	4	3	2	3	3	5	39	4	4	3	3	2	5	3	36	4	3	3	3	5	20		
242	2005 P	3	3	4	3	3	5	5	3	4	3	36	4	4	3	4	5	5	4	5	4	43	4	4	4	4	5	4	4	40	3	5	4	5	5	22		
243	2006 L	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	41	3	3	4	4	4	4	4	4	5	38	2	4	4	4	5	3	4	38	4	4	4	3	4	20		
244	2006 P	5	4	3	5	3	4	4	4	4	2	38	5	4	3	5	4	4	3	3	3	39	4	3	3	2	4	4	4	36	3	4	4	4	3	4	18	



LAMPIRAN D

TABEL DISTRIBUSI FREKUENSI

Frequency Table

Angkatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2003.00	80	25.0	25.0	25.0
	2004.00	74	23.1	23.1	48.1
	2005.00	90	28.1	28.1	76.3
	2006.00	76	23.8	23.8	100.0
	Total	320	100.0	100.0	

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	P	176	55.0	55.0	55.0
	L	144	45.0	45.0	100.0
	Total	320	100.0	100.0	

Frequency Table

Motivasi Kualitas (X1)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	.6	.6	.6
	TS	5	1.6	1.6	2.2
	KS	21	6.6	6.6	8.8
	S	170	53.1	53.1	61.9
	SS	122	38.1	38.1	100.0
	Total	320	100.0	100.0	

Motivasi Karir (X2)

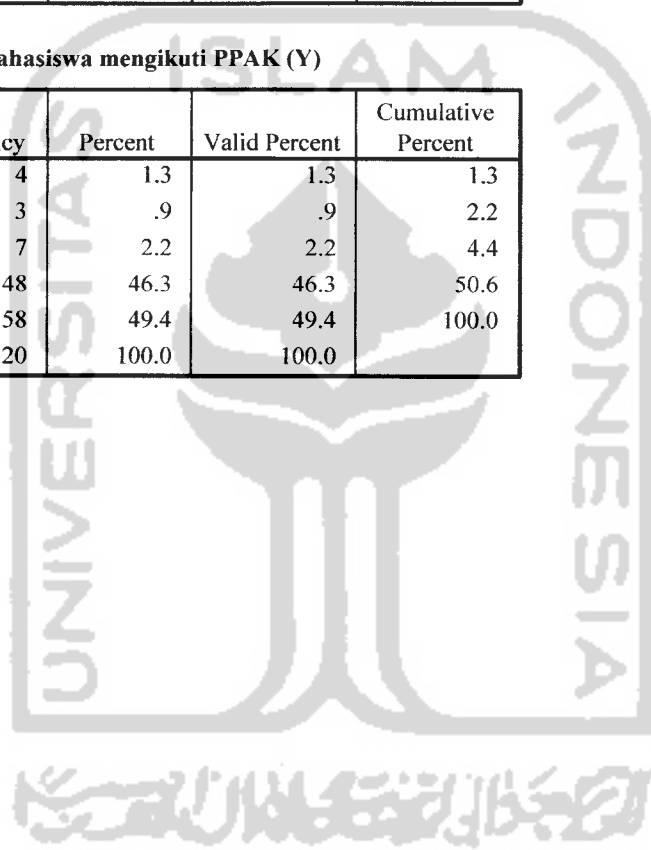
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	.6	.6	.6
	TS	6	1.9	1.9	2.5
	KS	20	6.3	6.3	8.8
	S	188	58.8	58.8	67.5
	SS	104	32.5	32.5	100.0
	Total	320	100.0	100.0	

Motivasi Ekonomi (X3)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	.3	.3	.3
	TS	3	.9	.9	1.3
	KS	51	15.9	15.9	17.2
	S	187	58.4	58.4	75.6
	SS	78	24.4	24.4	100.0
	Total	320	100.0	100.0	

Minat mahasiswa mengikuti PPAK (Y)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	4	1.3	1.3	1.3
	TS	3	.9	.9	2.2
	KS	7	2.2	2.2	4.4
	S	148	46.3	46.3	50.6
	SS	158	49.4	49.4	100.0
	Total	320	100.0	100.0	





LAMPIRAN E
HASIL UJI VALIDITAS

UJI VALIDITAS MOTIVASI KUALITAS (X1)

Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	tot_x l
P1	Pearson Correlation	1	.391**	.197**	.270**	.230**	.310**	.281**	.287**	.258**	.293**	.554**
	Sig. (2-tailed)	.	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	320	320	320	320	320	320	320	320	320	320	320
P2	Pearson Correlation	.391**	1	.317**	.294**	.267**	.321**	.330**	.645**	.329**	.298**	.652**
	Sig. (2-tailed)	.000	.	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	320	320	320	320	320	320	320	320	320	320	320
P3	Pearson Correlation	.197**	.317**	1	.572**	.300**	.431**	.386**	.234**	.308**	.314**	.649**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	320	320	320	320	320	320	320	320	320	320	320
P4	Pearson Correlation	.270**	.294**	.572**	1	.262**	.486**	.350**	.188**	.288**	.345**	.645**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000
	N	320	320	320	320	320	320	320	320	320	320	320
P5	Pearson Correlation	.230**	.267**	.300**	.262**	1	.379**	.388**	.225**	.342**	.454**	.609**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	320	320	320	320	320	320	320	320	320	320	320
P6	Pearson Correlation	.310**	.321**	.431**	.486**	.379**	1	.392**	.391**	.420**	.343**	.708**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.	.000	.000	.000	.000	.000
	N	320	320	320	320	320	320	320	320	320	320	320
P7	Pearson Correlation	.281**	.330**	.386**	.350**	.388**	.392**	1	.204**	.456**	.389**	.657**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.	.000	.000	.000	.000
	N	320	320	320	320	320	320	320	320	320	320	320
P8	Pearson Correlation	.287**	.645**	.234**	.188**	.225**	.391**	.204**	1	.196**	.172**	.551**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.	.000	.002	.000
	N	320	320	320	320	320	320	320	320	320	320	320
P9	Pearson Correlation	.258**	.329**	.308**	.288**	.342**	.420**	.456**	.196**	1	.497**	.651**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.	.000	.000
	N	320	320	320	320	320	320	320	320	320	320	320
P10	Pearson Correlation	.293**	.298**	.314**	.345**	.454**	.343**	.389**	.172**	.497**	1	.652**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.002	.000	.	.000
	N	320	320	320	320	320	320	320	320	320	320	320
tot_x l	Pearson Correlation	.554**	.652**	.649**	.645**	.609**	.708**	.657**	.551**	.651**	.652**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.
	N	320	320	320	320	320	320	320	320	320	320	320

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UJI VALIDITAS MOTIVASI KARIR (X2)

Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	tot_x 2
P1	Pearson Correlation	1	.362**	.318**	.441**	.354**	.285**	.214**	.174**	.258**	.201**	.593**
	Sig. (2-tailed)	.	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.002	.000	.000	.000
	N	320	320	320	320	320	320	320	320	320	320	320
P2	Pearson Correlation	.362**	1	.469**	.437**	.449**	.430**	.316**	.268**	.260**	.283**	.697**
	Sig. (2-tailed)	.000	.	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	320	320	320	320	320	320	320	320	320	320	320
P3	Pearson Correlation	.318**	.469**	1	.373**	.247**	.291**	.313**	.239**	.281**	.269**	.616**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	320	320	320	320	320	320	320	320	320	320	320
P4	Pearson Correlation	.441**	.437**	.373**	1	.317**	.395**	.305**	.355**	.316**	.368**	.693**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	320	320	320	320	320	320	320	320	320	320	320
P5	Pearson Correlation	.354**	.449**	.247**	.317**	1	.320**	.189**	.141*	.289**	.327**	.575**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.	.000	.001	.011	.000	.000	.000
	N	320	320	320	320	320	320	320	320	320	320	320
P6	Pearson Correlation	.285**	.430**	.291**	.395**	.320**	1	.419**	.391**	.290**	.310**	.676**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.	.000	.000	.000	.000	.000
	N	320	320	320	320	320	320	320	320	320	320	320
P7	Pearson Correlation	.214**	.316**	.313**	.305**	.189**	.419**	1	.608**	.206**	.233**	.632**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.	.000	.000	.000	.000
	N	320	320	320	320	320	320	320	320	320	320	320
P8	Pearson Correlation	.174**	.268**	.239**	.355**	.141*	.391**	.608**	1	.221**	.175**	.595**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.000	.011	.000	.000	.	.000	.002	.000
	N	320	320	320	320	320	320	320	320	320	320	320
P9	Pearson Correlation	.258**	.260**	.281**	.316**	.289**	.290**	.206**	.221**	1	.418**	.550**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.	.000	.000
	N	320	320	320	320	320	320	320	320	320	320	320
P10	Pearson Correlation	.201**	.283**	.269**	.368**	.327**	.310**	.233**	.175**	.418**	1	.551**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.002	.000	.	.000
	N	320	320	320	320	320	320	320	320	320	320	320
tot_x2	Pearson Correlation	.593**	.697**	.616**	.693**	.575**	.676**	.632**	.595**	.550**	.551**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.
	N	320	320	320	320	320	320	320	320	320	320	320

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UJI VALIDITAS MOTIVASI EKONOMI (X3)

Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	tot_x 3
P1	Pearson Correlation	1	.451**	.432**	.317**	.324**	.315**	.274**	.158**	.508**	.284**	.645**
	Sig. (2-tailed)	.	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.005	.000	.000	.000
	N	320	320	320	320	320	320	320	320	320	320	320
P2	Pearson Correlation	.451**	1	.568**	.325**	.281**	.368**	.359**	.204**	.471**	.380**	.690**
	Sig. (2-tailed)	.000	.	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	320	320	320	320	320	320	320	320	320	320	320
P3	Pearson Correlation	.432**	.568**	1	.467**	.397**	.296**	.316**	.216**	.482**	.368**	.707**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	320	320	320	320	320	320	320	320	320	320	320
P4	Pearson Correlation	.317**	.325**	.467**	1	.486**	.153**	.377**	.275**	.220**	.533**	.672**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.	.000	.006	.000	.000	.000	.000	.000
	N	320	320	320	320	320	320	320	320	320	320	320
P5	Pearson Correlation	.324**	.281**	.397**	.486**	1	.303**	.275**	.159**	.206**	.439**	.625**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.	.000	.000	.004	.000	.000	.000
	N	320	320	320	320	320	320	320	320	320	320	320
P6	Pearson Correlation	.315**	.368**	.296**	.153**	.303**	1	.412**	.277**	.360**	.293**	.595**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.006	.000	.	.000	.000	.000	.000	.000
	N	320	320	320	320	320	320	320	320	320	320	320
P7	Pearson Correlation	.274**	.359**	.316**	.377**	.275**	.412**	1	.294**	.370**	.276**	.625**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.	.000	.000	.000	.000
	N	320	320	320	320	320	320	320	320	320	320	320
P8	Pearson Correlation	.158**	.204**	.216**	.275**	.159**	.277**	.294**	1	.265**	.296**	.480**
	Sig. (2-tailed)	.005	.000	.000	.000	.004	.000	.000	.	.000	.000	.000
	N	320	320	320	320	320	320	320	320	320	320	320
P9	Pearson Correlation	.508**	.471**	.482**	.220**	.206**	.360**	.370**	.265**	1	.316**	.648**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.	.000	.000
	N	320	320	320	320	320	320	320	320	320	320	320
P10	Pearson Correlation	.284**	.380**	.368**	.533**	.439**	.293**	.276**	.296**	.316**	1	.656**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.	.000
	N	320	320	320	320	320	320	320	320	320	320	320
tot_x3	Pearson Correlation	.645**	.690**	.707**	.672**	.625**	.595**	.625**	.480**	.648**	.656**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.
	N	320	320	320	320	320	320	320	320	320	320	320

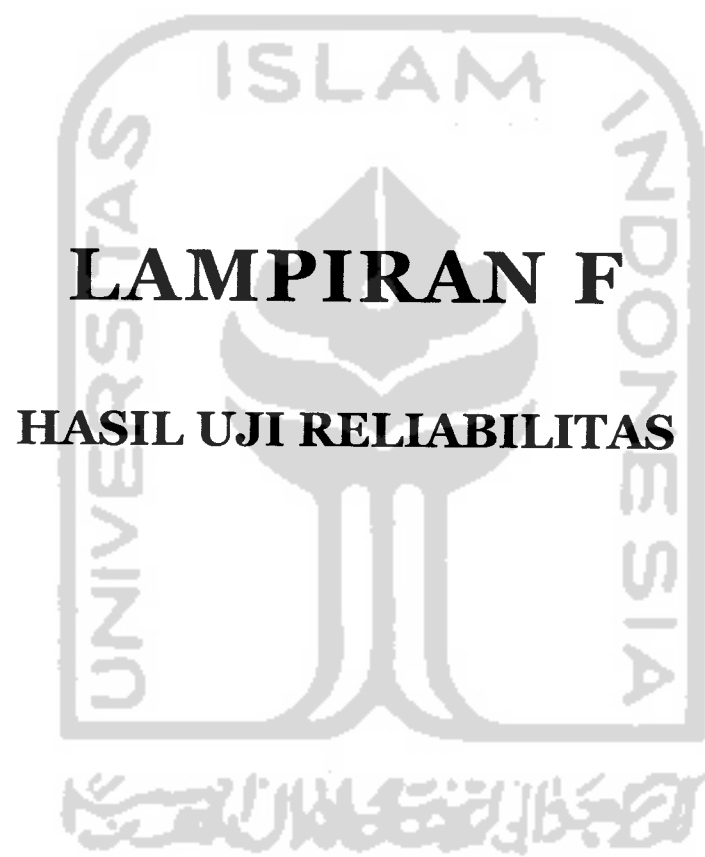
** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UJI VALIDITAS MINAT MAHASISWA MENGIKUTI PPAK (Y)

Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	tot_y
P1	Pearson Correlation	1	.497**	.459**	.286**	.096	.651**
	Sig. (2-tailed)	.	.000	.000	.000	.086	.000
	N	320	320	320	320	320	320
P2	Pearson Correlation	.497**	1	.607**	.469**	.248**	.777**
	Sig. (2-tailed)	.000	.	.000	.000	.000	.000
	N	320	320	320	320	320	320
P3	Pearson Correlation	.459**	.607**	1	.516**	.281**	.790**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.	.000	.000	.000
	N	320	320	320	320	320	320
P4	Pearson Correlation	.286**	.469**	.516**	1	.429**	.755**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.	.000	.000
	N	320	320	320	320	320	320
P5	Pearson Correlation	.096	.248**	.281**	.429**	1	.600**
	Sig. (2-tailed)	.086	.000	.000	.000	.	.000
	N	320	320	320	320	320	320
tot_y	Pearson Correlation	.651**	.777**	.790**	.755**	.600**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.
	N	320	320	320	320	320	320

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Reliability MOTIVASI KUALITAS (X1)

***** Method 1 (space saver) will be used for this analysis *****

-

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

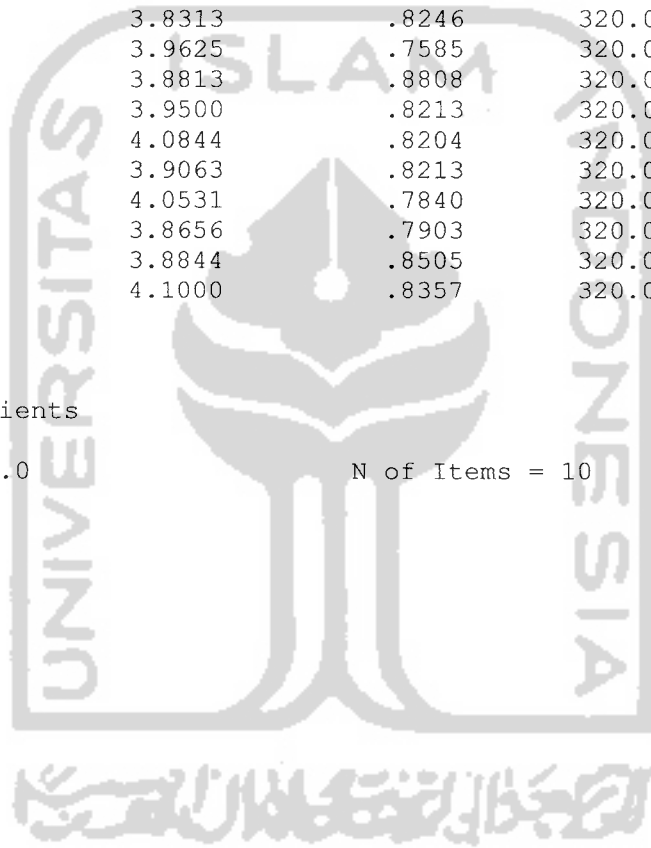
		Mean	Std Dev	Cases
1.	X1.1	3.8313	.8246	320.0
2.	X1.2	3.9625	.7585	320.0
3.	X1.3	3.8813	.8808	320.0
4.	X1.4	3.9500	.8213	320.0
5.	X1.5	4.0844	.8204	320.0
6.	X1.6	3.9063	.8213	320.0
7.	X1.7	4.0531	.7840	320.0
8.	X1.8	3.8656	.7903	320.0
9.	X1.9	3.8844	.8505	320.0
10.	X1.10	4.1000	.8357	320.0

Reliability Coefficients

N of Cases = 320.0

N of Items = 10

Alpha = .8334



Reliability MOTIVASI KARIR (X2)

***** Method 1 (space saver) will be used for this analysis *****

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

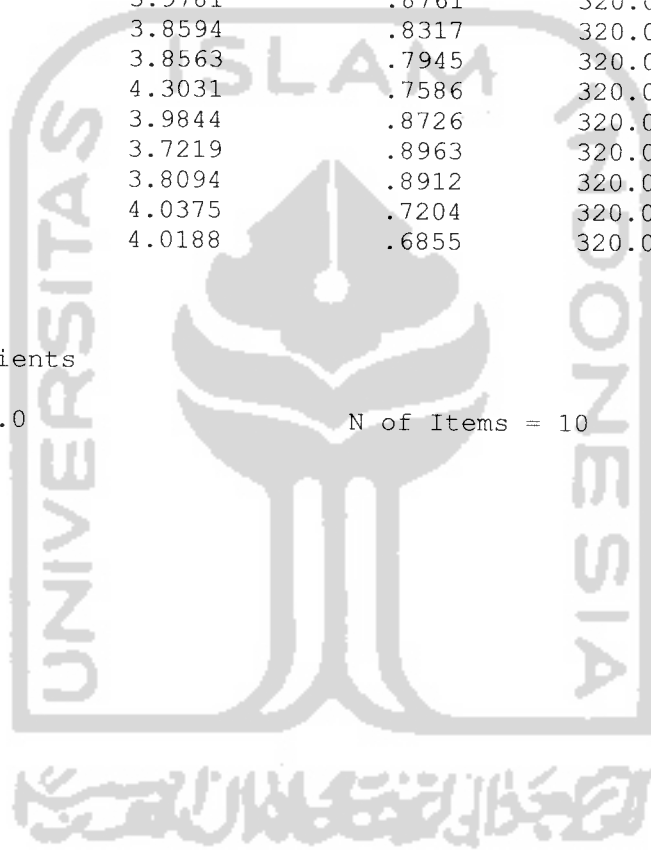
		Mean	Std Dev	Cases
1.	X2.1	3.8375	.9089	320.0
2.	X2.2	3.9781	.8761	320.0
3.	X2.3	3.8594	.8317	320.0
4.	X2.4	3.8563	.7945	320.0
5.	X2.5	4.3031	.7586	320.0
6.	X2.6	3.9844	.8726	320.0
7.	X2.7	3.7219	.8963	320.0
8.	X2.8	3.8094	.8912	320.0
9.	X2.9	4.0375	.7204	320.0
10.	X2.10	4.0188	.6855	320.0

Reliability Coefficients

N of Cases = 320.0

N of Items = 10

Alpha = .8199



Reliability MOTIVASI EKONOMI (X3)

***** Method 1 (space saver) will be used for this analysis *****

-

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

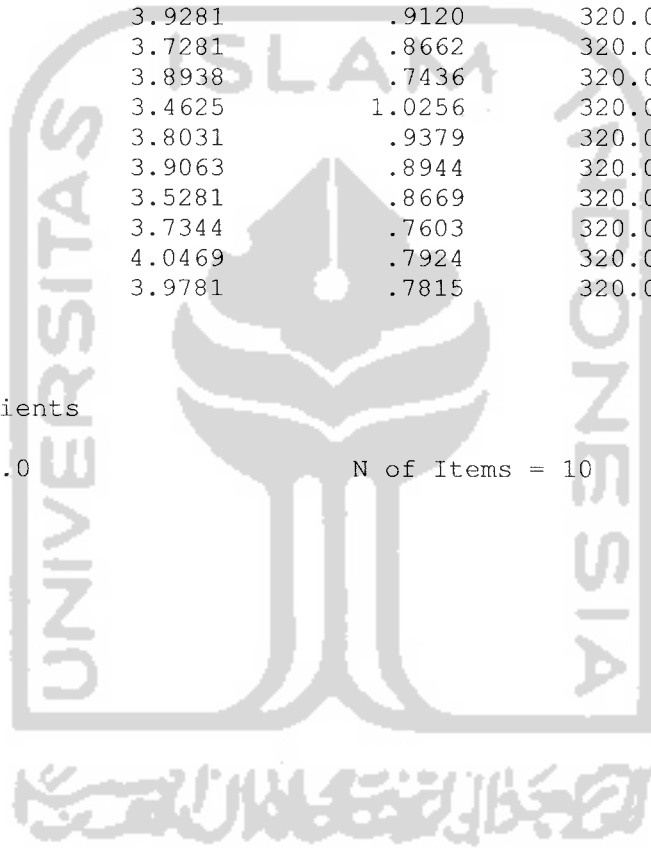
		Mean	Std Dev	Cases
1.	X3.1	3.9281	.9120	320.0
2.	X3.2	3.7281	.8662	320.0
3.	X3.3	3.8938	.7436	320.0
4.	X3.4	3.4625	1.0256	320.0
5.	X3.5	3.8031	.9379	320.0
6.	X3.6	3.9063	.8944	320.0
7.	X3.7	3.5281	.8669	320.0
8.	X3.8	3.7344	.7603	320.0
9.	X3.9	4.0469	.7924	320.0
10.	X3.10	3.9781	.7815	320.0

Reliability Coefficients

N of Cases = 320.0

N of Items = 10

Alpha = .8332



Reliability MINAT MAHASISWA MENGIKUTI PPAK (Y)

***** Method 1 (space saver) will be used for this analysis *****

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

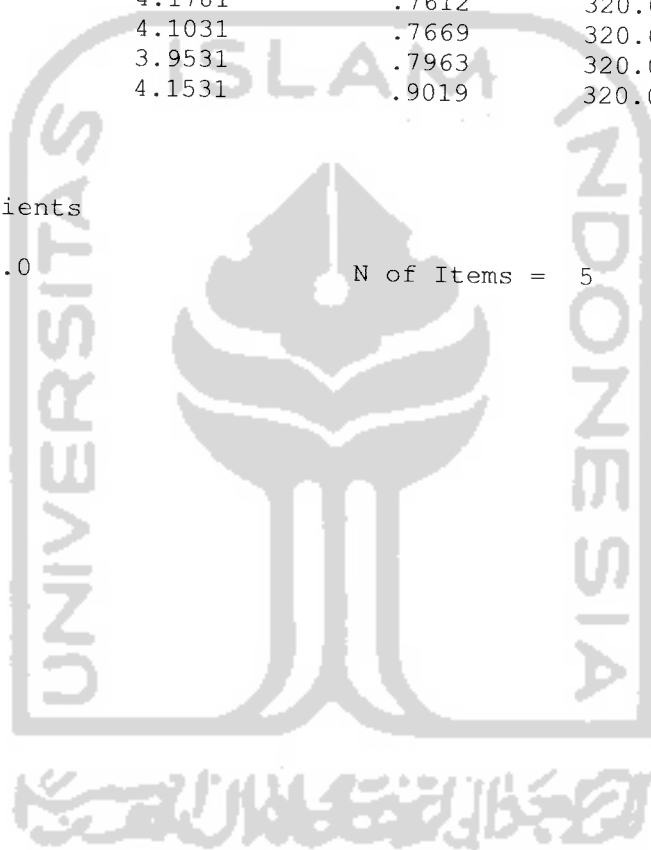
		Mean	Std Dev	Cases
1.	Y1	3.9594	.8313	320.0
2.	Y2	4.1781	.7612	320.0
3.	Y3	4.1031	.7669	320.0
4.	Y4	3.9531	.7963	320.0
5.	Y5	4.1531	.9019	320.0

Reliability Coefficients

N of Cases = 320.0

N of Items = 5

Alpha = .7518





LAMPIRAN G

HASIL ANALISIS REGRESI BERGANDA

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Minat mahasiswa mengikuti PPAK (Y)	20.3469	2.88032	320
Motivasi Kualitas (X1)	39.5188	5.18313	320
Motivasi Karir (X2)	39.4063	5.10860	320
Motivasi Ekonomi (X3)	38.0094	5.45226	320

Correlations

	Minat mahasiswa mengikuti PPAK (Y)	Motivasi Kualitas (X1)	Motivasi Karir (X2)	Motivasi Ekonomi (X3)
Pearson Correlation				
Minat mahasiswa mengikuti PPAK (Y)	1.000	.544	.540	.543
Motivasi Kualitas (X1)	.544	1.000	.371	.545
Motivasi Karir (X2)	.540	.371	1.000	.480
Motivasi Ekonomi (X3)	.543	.545	.480	1.000
Sig. (1-tailed)				
Minat mahasiswa mengikuti PPAK (Y)	.	.000	.000	.000
Motivasi Kualitas (X1)	.000	.	.000	.000
Motivasi Karir (X2)	.000	.000	.	.000
Motivasi Ekonomi (X3)	.000	.000	.000	.
N				
Minat mahasiswa mengikuti PPAK (Y)	320	320	320	320
Motivasi Kualitas (X1)	320	320	320	320
Motivasi Karir (X2)	320	320	320	320
Motivasi Ekonomi (X3)	320	320	320	320

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Motivasi Ekonomi (X3), Motivasi Karir (X2), Motivasi Kualitas (X1)		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Minat mahasiswa mengikuti PPAK (Y)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.678 ^a	.460	.454	2.12754

a. Predictors: (Constant), Motivasi Ekonomi (X3), Motivasi Karir (X2), Motivasi Kualitas (X1)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1216.145	3	405.382	89.559	.000 ^a
	Residual	1430.352	316	4.526		
	Total	2646.497	319			

a.

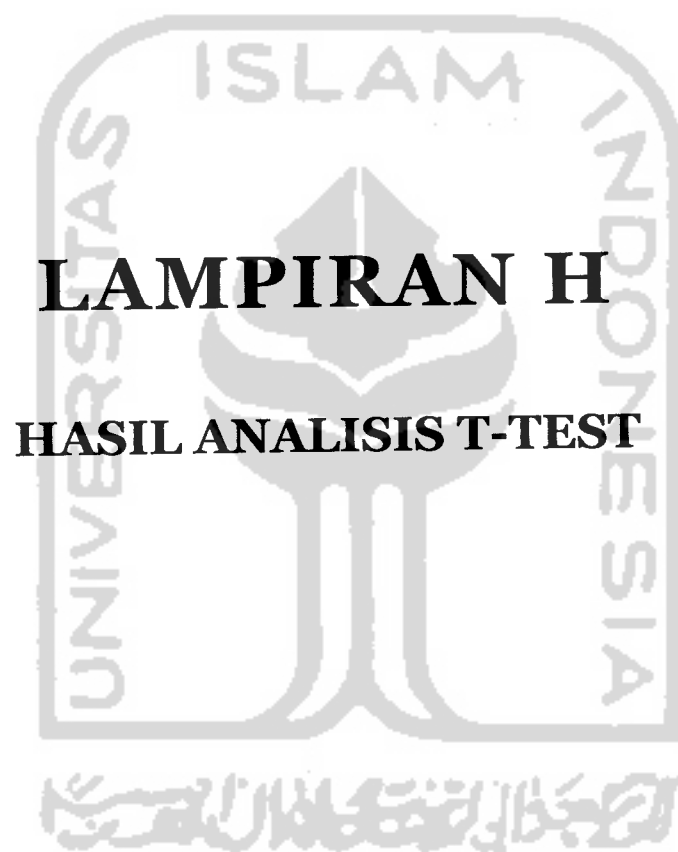
Predictors: (Constant), Motivasi Ekonomi (X3), Motivasi Karir (X2), Motivasi Kualitas (X1)

b. Dependent Variable: Minat mahasiswa mengikuti PPAK (Y)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	2.077	1.126		1.845	.066			
	Motivasi Kualitas (X1)	.169	.028	.304	6.084	.000	.544	.324	.252
	Motivasi Karir (X2)	.180	.027	.320	6.713	.000	.540	.353	.278
	Motivasi Ekonomi (X3)	.118	.028	.224	4.241	.000	.543	.232	.175

a. Dependent Variable: Minat mahasiswa mengikuti PPAK (Y)



LAMPIRAN H
HASIL ANALISIS T-TEST

T-Test

Group Statistics

	Mahasiswa Tingkat Akhir	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Minat mahasiswa mengikuti PPAK (Y) Awal		154	21.0000	2.49706	.20122
		166	19.7410	3.08060	.23910

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances			t-test for Equality of Means					
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Minat mahasiswa mengikuti PPAK (Y) Awal	Equal variances assumed	2.498	.115	3.998	318	.000	1.2590	.31495	.63940	1.87868
	Equal variances not assumed			4.029	312.460	.000	1.2590	.31250	.64416	1.87391

Tabel F pada $\alpha = 5\%$

DF	1	2	3	4	5	6
301	3.8725	3.0257	2.6346	2.4016	2.2440	2.1288
302	3.8724	3.0256	2.6345	2.4015	2.2439	2.1287
303	3.8723	3.0255	2.6344	2.4014	2.2438	2.1286
304	3.8722	3.0254	2.6343	2.4013	2.2437	2.1285
305	3.8721	3.0254	2.6342	2.4012	2.2436	2.1284
306	3.8720	3.0253	2.6341	2.4012	2.2435	2.1283
307	3.8719	3.0252	2.6340	2.4011	2.2434	2.1282
308	3.8718	3.0251	2.6339	2.4010	2.2433	2.1281
309	3.8717	3.0250	2.6338	2.4009	2.2432	2.1280
310	3.8716	3.0249	2.6337	2.4008	2.2431	2.1279
311	3.8715	3.0248	2.6336	2.4007	2.2430	2.1278
312	3.8714	3.0247	2.6335	2.4006	2.2429	2.1277
313	3.8713	3.0246	2.6335	2.4005	2.2428	2.1276
314	3.8712	3.0245	2.6334	2.4004	2.2427	2.1275
315	3.8711	3.0244	2.6333	2.4003	2.2426	2.1274
316	3.8711	3.0243	2.6332	2.4002	2.2426	2.1273
317	3.8710	3.0242	2.6331	2.4001	2.2425	2.1272
318	3.8709	3.0241	2.6330	2.4000	2.2424	2.1271
319	3.8708	3.0240	2.6329	2.4000	2.2423	2.1270
320	3.8707	3.0240	2.6328	2.3999	2.2422	2.1269
321	3.8706	3.0239	2.6327	2.3998	2.2421	2.1269
322	3.8705	3.0238	2.6327	2.3997	2.2420	2.1268
323	3.8704	3.0237	2.6326	2.3996	2.2419	2.1267
324	3.8703	3.0236	2.6325	2.3995	2.2419	2.1266
325	3.8702	3.0235	2.6324	2.3994	2.2418	2.1265
326	3.8701	3.0234	2.6323	2.3993	2.2417	2.1264
327	3.8701	3.0233	2.6322	2.3993	2.2416	2.1263
328	3.8700	3.0233	2.6321	2.3992	2.2415	2.1263
329	3.8699	3.0232	2.6321	2.3991	2.2414	2.1262
330	3.8698	3.0231	2.6320	2.3990	2.2413	2.1261
331	3.8697	3.0230	2.6319	2.3989	2.2413	2.1260
332	3.8696	3.0229	2.6318	2.3988	2.2412	2.1259
333	3.8695	3.0228	2.6317	2.3988	2.2411	2.1258
334	3.8695	3.0228	2.6316	2.3987	2.2410	2.1258
335	3.8694	3.0227	2.6316	2.3986	2.2409	2.1257
336	3.8693	3.0226	2.6315	2.3985	2.2409	2.1256
337	3.8692	3.0225	2.6314	2.3984	2.2408	2.1255
338	3.8691	3.0224	2.6313	2.3984	2.2407	2.1254
339	3.8690	3.0224	2.6313	2.3983	2.2406	2.1254
340	3.8690	3.0223	2.6312	2.3982	2.2405	2.1253
341	3.8689	3.0222	2.6311	2.3981	2.2405	2.1252
342	3.8688	3.0221	2.6310	2.3981	2.2404	2.1251
343	3.8687	3.0220	2.6309	2.3980	2.2403	2.1250
344	3.8686	3.0220	2.6309	2.3979	2.2402	2.1250
345	3.8686	3.0219	2.6308	2.3978	2.2402	2.1249
346	3.8685	3.0218	2.6307	2.3978	2.2401	2.1248
347	3.8684	3.0217	2.6306	2.3977	2.2400	2.1247
348	3.8683	3.0217	2.6306	2.3976	2.2399	2.1247
349	3.8682	3.0216	2.6305	2.3975	2.2399	2.1246
350	3.8682	3.0215	2.6304	2.3975	2.2398	2.1245

Tabel t pada $\alpha = 5\%$

DF	1 sisi	2 sisi	DF	1 sisi	2 sisi
301	1.6499	1.9679	351	1.6492	1.9667
302	1.6499	1.9679	352	1.6492	1.9667
303	1.6499	1.9678	353	1.6492	1.9667
304	1.6499	1.9678	354	1.6492	1.9667
305	1.6499	1.9678	355	1.6492	1.9667
306	1.6498	1.9677	356	1.6491	1.9666
307	1.6498	1.9677	357	1.6491	1.9666
308	1.6498	1.9677	358	1.6491	1.9666
309	1.6498	1.9677	359	1.6491	1.9666
310	1.6498	1.9676	360	1.6491	1.9666
311	1.6498	1.9676	361	1.6491	1.9666
312	1.6498	1.9676	362	1.6491	1.9665
313	1.6497	1.9676	363	1.6491	1.9665
314	1.6497	1.9675	364	1.6491	1.9665
315	1.6497	1.9675	365	1.6490	1.9665
316	1.6497	1.9675	366	1.6490	1.9665
317	1.6497	1.9675	367	1.6490	1.9664
318	1.6497	1.9675	368	1.6490	1.9664
319	1.6496	1.9674	369	1.6490	1.9664
320	1.6496	1.9674	370	1.6490	1.9664
321	1.6496	1.9674	371	1.6490	1.9664
322	1.6496	1.9674	372	1.6490	1.9664
323	1.6496	1.9673	373	1.6489	1.9663
324	1.6496	1.9673	374	1.6489	1.9663
325	1.6496	1.9673	375	1.6489	1.9663
326	1.6495	1.9673	376	1.6489	1.9663
327	1.6495	1.9672	377	1.6489	1.9663
328	1.6495	1.9672	378	1.6489	1.9663
329	1.6495	1.9672	379	1.6489	1.9662
330	1.6495	1.9672	380	1.6489	1.9662
331	1.6495	1.9672	381	1.6489	1.9662
332	1.6495	1.9671	382	1.6489	1.9662
333	1.6494	1.9671	383	1.6488	1.9662
334	1.6494	1.9671	384	1.6488	1.9662
335	1.6494	1.9671	385	1.6488	1.9661
336	1.6494	1.9670	386	1.6488	1.9661
337	1.6494	1.9670	387	1.6488	1.9661
338	1.6494	1.9670	388	1.6488	1.9661
339	1.6494	1.9670	389	1.6488	1.9661
340	1.6493	1.9670	390	1.6488	1.9661
341	1.6493	1.9669	391	1.6488	1.9660
342	1.6493	1.9669	392	1.6488	1.9660
343	1.6493	1.9669	393	1.6487	1.9660
344	1.6493	1.9669	394	1.6487	1.9660
345	1.6493	1.9669	395	1.6487	1.9660
346	1.6493	1.9668	396	1.6487	1.9660
347	1.6493	1.9668	397	1.6487	1.9660
348	1.6492	1.9668	398	1.6487	1.9659
349	1.6492	1.9668	399	1.6487	1.9659
350	1.6492	1.9668	400	1.6487	1.9659

Tabel Korelasi Product Moment (r) pada $\alpha = 5\%$

DF	1 sisi	2 sisi	DF	1 sisi	2 sisi
301	0.0947	0.1127	351	0.0877	0.1044
302	0.0945	0.1125	352	0.0876	0.1043
303	0.0944	0.1123	353	0.0874	0.1041
304	0.0942	0.1121	354	0.0873	0.1040
305	0.0941	0.1120	355	0.0872	0.1038
306	0.0939	0.1118	356	0.0871	0.1037
307	0.0937	0.1116	357	0.0870	0.1035
308	0.0936	0.1114	358	0.0868	0.1034
309	0.0934	0.1112	359	0.0867	0.1032
310	0.0933	0.1111	360	0.0866	0.1031
311	0.0931	0.1109	361	0.0865	0.1030
312	0.0930	0.1107	362	0.0863	0.1028
313	0.0928	0.1105	363	0.0862	0.1027
314	0.0927	0.1104	364	0.0861	0.1025
315	0.0926	0.1102	365	0.0860	0.1024
316	0.0924	0.1100	366	0.0859	0.1023
317	0.0923	0.1098	367	0.0858	0.1021
318	0.0921	0.1097	368	0.0856	0.1020
319	0.0920	0.1095	369	0.0855	0.1018
320	0.0918	0.1093	370	0.0854	0.1017
321	0.0917	0.1092	371	0.0853	0.1016
322	0.0915	0.1090	372	0.0852	0.1014
323	0.0914	0.1088	373	0.0851	0.1013
324	0.0913	0.1086	374	0.0850	0.1012
325	0.0911	0.1085	375	0.0848	0.1010
326	0.0910	0.1083	376	0.0847	0.1009
327	0.0908	0.1082	377	0.0846	0.1008
328	0.0907	0.1080	378	0.0845	0.1006
329	0.0906	0.1078	379	0.0844	0.1005
330	0.0904	0.1077	380	0.0843	0.1004
331	0.0903	0.1075	381	0.0842	0.1002
332	0.0902	0.1073	382	0.0841	0.1001
333	0.0900	0.1072	383	0.0840	0.1000
334	0.0899	0.1070	384	0.0838	0.0998
335	0.0898	0.1069	385	0.0837	0.0997
336	0.0896	0.1067	386	0.0836	0.0996
337	0.0895	0.1065	387	0.0835	0.0994
338	0.0894	0.1064	388	0.0834	0.0993
339	0.0892	0.1062	389	0.0833	0.0992
340	0.0891	0.1061	390	0.0832	0.0991
341	0.0890	0.1059	391	0.0831	0.0989
342	0.0888	0.1058	392	0.0830	0.0988
343	0.0887	0.1056	393	0.0829	0.0987
344	0.0886	0.1055	394	0.0828	0.0986
345	0.0884	0.1053	395	0.0827	0.0984
346	0.0883	0.1052	396	0.0826	0.0983
347	0.0882	0.1050	397	0.0825	0.0982
348	0.0881	0.1049	398	0.0824	0.0981
349	0.0879	0.1047	399	0.0823	0.0979
350	0.0878	0.1046	400	0.0822	0.0978